

**SKRIPSI**  
**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP ISLAM**  
**TERPADU BINA INSANI METRO UTARA**

**Oleh :**  
**ADI WIJAYA**  
**NPM. 14127591**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1439 H/2018 M**

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP ISLAM  
TERPADU BINA INSANI METRO UTARA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :  
ADI WIJAYA  
NPM. 14127591**

**Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd**

**Pembimbing II : Basri, M.Ag**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Mohon Dimunaqosyahkan Skripsi  
Saudara Adi Wijaya**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, Bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Adi Wijaya**  
NPM : **14127591**  
Judul : **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP IT BINA INSANI  
METRO UTARA**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004

Metro, 03 Mei 2018

Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0726) 47298; Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul skripsi : PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP ISLAM  
TERPADU BINA INSANI METRO UTARA

Nama : ADI WIJAYA  
NPM : 14127591  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210/198803 1 004

Metro, 03 Mei 2018  
Pembimbing II

**Basri, M. Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001

Diketahui :  
Ketua Jurusan,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

**PENGESAHAN**

No. B-2062/M-28-1/D/PP-00-9/06/2018

Skripsi dengan berjudul : **“PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP IT BINA INSANI METRO UTARA”**

Yang disusun oleh: Adi Wijaya, NPM 14127591, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pada hari/tanggal Senin /04 Juni 2018 Pukul 10.00-12.00 WIB.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator	: Drs. M. Ardi, M.Pd	)
Pembahas I	: Yuyun yuniarti, M.Si	)
Pembahas II	: Basri, M.Ag	)
Sekretaris	: Amin Efendi, M.Pd.I	)



**ABSTRAK**  
**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER**  
**DI SMP IT BINA INSANI METRO UTARA**

**Oleh :**  
**ADI WIJAYA**

Masalah yang tengah dihadapi lembaga pendidikan adalah sistem pendidikan yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (kognitif) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (afektif, dan empati). Padahal, pengembangan karakter lebih berkaitan dengan optimalisasi fungsi otak kanan. Mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter pun seperti (budi pekerti dan agama) ternyata pada perakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan). Pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan kesinambungan yang melibatkan aspek "*knowledge* (pengetahuan), *feeling* (perasaan), *loving* (cinta), dan *acting* (tindakan). Pada dasarnya, anak yang kualitas karakternya rendah adalah anak yang tingkat perkembangan emosi-sosialnya rendah, sehingga anak beresiko besar mengalami kesulitan dalam belajar, berintraksi sosial, dan tidak mampu mengontrol diri. Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui sejauh mana Penerapan Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara. Bagaimana penerapan Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara dan Faktor apa saja yang mendukung atau yang menghambat dalam penerapan pendidikan karakter di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di SMP IT Bina Insani Metro utara. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisa data yg digunakan Reduksi data, Dispiay data serta Verifikasi atau penarikan kesimpulan, untuk Uji keabsahan mengguakan Trianggulasi sumber.

Sekolah mempunyai peran yang sangat baik dan buruknya seorang peserta didik dapat dilihat bagaimana pendidikan di sekolah tersebut. peserta didik dapat terbentuk menjadi insan yang berakhlakul karimah, mandiri, jujur, peduli sahabat, toleransi, peduli sosial, sikap demokratis, bertanggungjawab, peduli lingkungan dan religius. Walaupun tidak semua peserta didik mempunyai karakter yang baik dengan adanya peraturan sekolah dan pendidik. Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter diantaranya dari latar belakang ekonomi, faktor dari dalam yaitu kedua orangtua, dan pendidik (guru). Faktor penghambat/kendala sekolah dalam penerapan pendidikan karakter adalah Saraana dan prasarana yang kurang memadai/gedung yang kurang proposional, faktor lingkungan yang kurang kondusif sehingga tidak terdukungnya program kegiatan sekolah, kondisi siswa yang kurang memahami nilai-nilai karakter dan adanya pengaruh negatif dari dunia luar sehingga siswa merasakan malas dalam kegiaatan.

## ORISINALITAS PENELITI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Metro, 03 Mei 2018



Adi Wijaya  
NPM.14127591

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu  
(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan  
Dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab: 21)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>: QS. Al-Ahzab (33) :21.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Teruntuk Ayahandaku tercinta (Waras) dan Ibundaku tersayang (Poniyem) yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh rasa sabar, tabah, dan semangat, serta senantiasa mendo'akan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan studi.
2. Adikku tersayang (Andi Wibowo) yang senantiasa memberikan dukungan demi tercapainya cita-citaku. Nenek-kakekku yang selalu mendo'akanku serta saudara-saudaraku yang senantiasa menantikan keberhasilanku.
3. Para Ustad di Ponpes Darussalam Kota Metro, yang telah memberikan ilmu agama, rasa ikhlasnya dan rekan-rekan santri Ponpes Darussalam yang saya cintai karena Allah.
4. Kepada Kakak-kakak HMJ PAI tahun 2017/2018 yang selalu memberi semangat dalam diri penulis dan memberi keceriaan dalam hidup diri penulis.
5. Serta teman-teman seperjuanganku PAI Angkatan Tahun 2014, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian studiku.
6. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd, selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Muhammad Ali M.Pd.I selaku Kajur Pendidikan Agama Islam, bapak Drs. M. Ardi, M.Pd dan bapak Basri, M.Ag selaku Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada pihak SMP Islam Terpadu Metro Utara yang telah memberikan izin melakukan penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan akan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga rencana penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 03 Mei 2018

Penulis  
  
ADI WIJAYA  
NPM : 14127591

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vi
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITI</b> .....	vii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	viii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	7
A. Pendidikan Karakter .....	7
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	7
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	9

3. Prinsip Pendidikan Karakter.....	11
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	12
B. Proses Pembentukan Karakter.....	15
1. Keteladanan.....	16
2. Kedisiplinan.....	18
3. Pembiasaan.....	19
C. Metode Pendidikan Karakter.....	20
1. Mengajarkan.....	20
2. Menentukan Prioritas.....	21
3. Praksis Prioritas.....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Wawancara/ <i>Interview</i> .....	26
2. Observasi.....	27
3. Dokumentasi.....	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Singkat SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	33
1. Sejarah Berdirinya SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	33
2. Visi dan Misi SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	36
3. Letak Geografis SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	38
4. Struktur Organisasi SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	39
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	40
6. Keadaan Guru dan Pegawai SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	41
7. Keadaan Siswa SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	41

B. Temuan Khusus Penelitian .....	42
1. Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara .....	42
a. Keteladanan peserta didik .....	43
b. Kedisiplinan Peserta didik .....	49
c. Pembiasaan peserta didik .....	52
2. Penerapan Pendidikan Karakter .....	58
3. Faktor Pendukung .....	62
4. Faktor Penghambat .....	64
C. Pembahasan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>86</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
1. Sarana dan prasarana SMP IT Bina Insani Metro Utara .....	40
2. Keadaan Guru dan Pegawai SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	41
3. Keadaan Siswa SMP IT Bina Insani Metro Utara.....	41
4. Realisasi Karakter dalam Keadaan Pencapaian Materi.....	59
5. Realisasi Karakter dalam Keadaan Pencapaian Materi.....	60
6. Realisasi Karakter dalam Keadaan Pencapaian Materi.....	61
7. Ekstrakurikuler SMP IT Bina Insani Metro Utara .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

- 1.Surat Bimbingan Skripsi
- 2.Surat Izin Research
- 3.Surat Tugas Research
- 4.Surat *Pra Survey*
- 5.Surat Balasan *Pra Survey*
- 6.Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- 7.Outline
8. APD (Alat Pengumpulan Data)
- 9.Surat Keterangan Bebas Pustaka
- 10.Surat Keterangan Bebas Prodi
11. Foto Penelitian

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berbicara pendidikan, terutama konteks pendidikan yang dialami oleh bangsa Indonesia saat ini tidak akan pernah ada habisnya. Mengingat pendidikan adalah bagian integral yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia.

Pendidikan juga tidak bisa terlepas dari pembentukan karakter, karena dengan pendidikan karakter tersebut peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan yang unggul, melainkan juga memiliki karakter yang mulia. Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *To engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, atau memahat batu. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *Character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang.<sup>2</sup>

Kemudian karakter juga merupakan sesuatu yang mengkualifikasi seorang pribadi. “Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>. Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), h. 63-64.

<sup>3</sup>. Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.8.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Pendidikan karakter adalah tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri peserta didik. Karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya. Karakter bukan hanya terletak pada materi pembelajaran melainkan pada aktivitas yang melekat, mengiringi, dan menyertainya (suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi proses pembelajaran pembiasaan sikap dan perilaku yang baik). Pendidikan karakter tidak berbasis hanya pada materi saja, tetapi pada kegiatan.

Oleh karena itu, Pendidikan karakter begitu penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan. Karena pembentukan karakter akan membangun mental yang kuat dan akan melahirkan spirit yang kuat, dari sinilah seorang guru mempunyai peran sangat penting dalam proses pembentukan karakter pada siswa dan cara berpikir seorang siswa dapat berubah dengan bagaimana pendidik memberikan pendidikan karakter.

Masalah pembentukan dan penanaman karakter dalam dunia pendidikan nampaknya bukan sesuatu yang baru dan asing untuk kita dengar. Tidak terlepas dari Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani yang ada di Metro Utara. Permasalahan karakter juga kerap dijadikan perbincangan hangat di dalamnya, oleh karenanya SMP IT Bina Insani memiliki visi dalam pembentukan karakter bagi peserta didiknya. Adapun visi SMP IT Bina Insani adalah sholeh, pemimpin, profesional dan entrepreneurship untuk meraih sukses dunia-akhirat.

Adapun misi SMP IT Bina Insani adalah membangun pribadi siswa yang sholeh dengan integritas spiritual, emosional, intelektual dan fisik, mendidik

siswa untuk menjadi pemimpin yang mampu mensinergikan antara keluarga, masyarakat, tim dan generasi penerus, menjadikan siswa pribadi yang professional yang mampu menguasai dan memanfaatkan teknologi untuk mengelola organisasi, sumber daya, produksi dan kegiatan pemasaran, serta membangun jiwa entrepreneurship siswa agar mampu mengubah kondisi dari tantangan menjadi peluang sukses dunia akhirat.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan melalui wawancara pada tanggal 29 Mei 2017 dengan beberapa guru SMP IT Bina Insani terkait pendidikan karakter. Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Pendidikan karakter di SMP IT Bina Insani telah di laksanakan, tetapi masih terdapat kendala-kendala dalam penerapan pendidikan karakter, seperti beragamnya karakter yang dimiliki peserta didik, dan ketika peserta didik melanggar peraturan sekolah, kemudian pihak sekolah memanggil orangtuanya, tetapi orangtua peserta didik kurang merespon. Hal ini dapat dikatakan bahwa kurangnya dukungan dan kerjasama dari orangtua peserta didik, dan perbedaan pemahaman guru terhadap karakter yang diterapkan di sekolah.

Berdasarkan permasalahan dan persoalan pendidikan karakter yang ada di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara, menurut peneliti penting diteliti untuk menyatukan pandangan dan pemahaman yang berbeda-beda dalam proses pembentukan karakter.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara?
2. Faktor apa saja yang mendukung dalam penerapan pendidikan karakter di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara?
3. Faktor apa saja yang menghambat dalam penerapan pendidikan karakter di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian.

Tujuan dari penelitian penerapan pendidikan karakter ini adalah untuk:

- a. Mengetahui penerapan pendidikan karakter yang terdapat di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara.
- c. Mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara.

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi tentang pengetahuan-pengetahuan yang berhubungan dengan dunia guru.
- b. Menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman bagi peneliti agar nanti ketika menjadi seorang guru sudah memiliki pengalaman.
- c. Memberikan informasi bagi calon guru bagaimana nanti, ketika sudah menjadi guru mengalami permasalahan terhadap siswa-siswinya tidak bingung lagi.

### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohayah dalam penelitiannya yang berjudul “implementasi mata pelajaran aswaja dalam membentuk karakter peserta didik kelas XI madrasah aliyah ma’arif nu 5 sekampung tahun pelajaran 2015”. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Rohayah ini menjelaskan bahwa pendidik mata pelajaran aswaja mengajarkan dan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik sesuai dengan apa yang diajarkan *Ahlussunnah Wal Jamaah* dalam membentuk karakter peserta didik. Pendidik mata pelajaran aswaja mengajarkan peserta didik untuk bersikap demokratis, mandiri, kerja keras, jujur, semangat

kebangsaan, gemar membaca, bertanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, toleransi, menghargai, bersahabat, dan religius.<sup>4</sup>

Kaitannya dengan implementasinya seorang guru dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah, penanaman karakter yang diberikan pada mata pelajaran aswaja (NU), implementasinya berupa pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sama seperti yang akan dilakukan peneliti.

Adapun perbedaannya terletak, pada bagaimana penanaman pendidikan karakter yang ada pada mata pelajaran aswaja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, sama seperti yang akan dilakukan peneliti. Penelitian yang dilakukan Siti Rohayah yaitu implementasi mata pelajaran aswaja dapat membentuk karakter pada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Ma'arif NU 5 Sekampung. Penelitian ini hanya mendeskripsikan keadaan kelas pada waktu tertentu, dan hanya ruang lingkupnya kecil, jadi tidak bisa digunakan secara universal, dan tidak bisa dijadikan referensi yang tetap. Penelitian yang akan saya lakukan kali ini bersifat kualitatif lapangan (*field research*), obyek penelitiannya yaitu bagaimana sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani.

---

<sup>4</sup> Siti Rohayah, *Implementasi Mata Pelajaran Aswaja Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, skripsi, diunduh pada tanggal 12 April 2017.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pendidikan Karakter

##### 1. Pengertian Pendidikan Karakter

Definisi Pendidikan Karakter sangatlah banyak, namun supaya tidak terjadi pembaharuan makna, maka peneliti memberikan batasan-batasan pengertian karakter.

Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *To engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, atau memahat batu. Berakar dari pengertian yang seperti itu, *Character* kemudian diartikan sebagai tanda atau ciri yang khusus, dan karenanya melahirkan suatu pandangan bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual, keadaan moral seseorang. Setelah melewati tahap anak-anak, seseorang memiliki karakter, cara yang dapat diramalkan bahwa karakter seseorang berkaitan dengan perilaku yang ada disekitarnya.<sup>5</sup>

Menurut Kamus Bahasa definisi “karakter adalah tabi’at atau kebiasaan”.<sup>6</sup> Kemudian secara umum “karakter diartikan sebagai perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika”.<sup>7</sup> Karakter juga merupakan sesuatu yang mengkualifikasi seorang pribadi. “Karakter menjadi identitas

---

<sup>5</sup> Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013), h. 63-64.

<sup>6</sup> Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 2002), h. 247.

<sup>7</sup> Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 2.

yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur”.<sup>8</sup>

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Tujuan pendidikan dalam hal ini agar generasi muda sebagai penerus generasi tua dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang melatar belakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan.<sup>9</sup>

Pendidikan karakter merupakan “Sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungan”.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat dikemukakan mengenai pengertian Pendidikan karakter, bahwa karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri peserta didik. Karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya. Karakter bukan hanya terletak pada materi pembelajaran melainkan pada aktivitas yang melekat, mengiringi, dan menyertainya (suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi proses pembelajaran pembiasaan sikap dan perilaku yang baik). Pendidikan karakter tidak berbasis hanya pada materi saja, tetapi pada kegiatan.

Karakter merupakan suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran

---

<sup>8</sup>. Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.8.

<sup>9</sup>. Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011), h. 67.

<sup>10</sup>. Dharma Kesuma, Cepi Triatna, Johar Permana, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 5.

lagi karena sudah tertanam dalam pikiran. Apabila peserta didik berperilaku tidak jujur, tentu orang tersebut telah memmanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, tentu orang tersebut memmanifestasikan perilaku mulia. Kita berharap dengan diadakannya pendidikan karakter, semoga pendidikan di indonesia pendidik dan peserta didik mempunyai karakter yang baik, berakhlak mulia, tidak ada lagi korupsi dan tindakan-tindakan kekerasan yang melawan hukum dan norma-norma yang ada di negara kita.

## 2. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di Sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi kelulusan.

Pendidikan karakter adalah pendidikan akhlak yang menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendidikan karakter menyatukan tiga unsur yaitu akidah, ibadah, dan muamalah. Bahasa Tauhid sering disebut dengan Iman, Islam, dan Ihsan. Ketiga unsur itu harus menyatu dan terpadu dalam jiwa peserta didik, sehingga akhlak yang tergabung berlandaskan keimanan, keislaman, dan keikhlasan. Hal ini sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 1 Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.

Tujuan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk siswa berpikir rasional, dewasa, dan bertanggung jawab.
- 2) Mengembangkan sikap mental yang terpuji.
- 3) Membina kepekaan sosial anak didik.
- 4) Membangun mental optimis dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan tantangan.
- 5) Membentuk kecerdasan emosional.
- 6) Membentuk anak didik yang berwatak pengasih, penyayang, sabar, beriman, taqwa, bertanggung jawab, amanah, jujur, adil, dan mandiri.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi kelulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik SMP mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>12</sup>

Tujuan pendidikan Karakter disekolah tidak lain adalah adanya perubahan kualitas tiga aspek pendidikan, yakni kognitif, afektif dan psikomotorik, Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling

---

<sup>11</sup>. Hamdani Hamid, dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 37.

<sup>12</sup>. Daryanto, Suryatri dan Darmiatun, *Implementasi Pendidikan.*, h. 45.

banyak dinilai oleh para guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>13</sup>

Dari berbagai pengertian di atas mengenai tujuan pendidikan karakter, lebih mengarah sebagai aspek [kepribadian](#), karakter merupakan cerminan dari kepribadian secara utuh dari seseorang: mentalitas, sikap dan perilaku. Pendidikan karakter semacam ini lebih tepat sebagai pendidikan budi pekerti. Pembelajaran tentang tata-krama, sopan santun, dan adat-istiadat, menjadikan pendidikan karakter semacam ini lebih menekankan kepada perilaku-perilaku aktual tentang bagaimana seseorang dapat disebut berkepribadian baik atau tidak baik.

### 3. Prinsip Pendidikan Karakter

Salah satu dari sebuah lembaga pendidikan sekolah harus memiliki prinsip terhadap apa yang menjadi tanggung jawab pendidik, dengan adanya peraturan dan kedisiplinan yang terdapat pada sekolah, dengan tidak sadar itu nanti akan membentuk karakter pada siswa.

Pendidikan karakter di sekolah akan terlaksana dengan lancar, jika guru dalam pelaksanaannya memperhatikan beberapa prinsip pendidikan karakter. Kemendiknas 2010 memberikan rekomendasi 11 prinsip untuk mewujudkan pendidikan karakter yang efektif sebagai berikut:

1. Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
2. Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
3. Menggunakan pendekatan, proaktif dan efektif.

---

<sup>13</sup>. Barnawi, M. Arifin, *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.28 .

4. Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
5. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan perilaku yang baik.
6. Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang yang menghargai semua peserta didik, membangun karakter mereka, dan membantu mereka untuk sukses .
7. Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para peserta didik.
8. Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
9. Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
10. Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
11. Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter, dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan peserta didik.<sup>14</sup>

Berdasarkan Penjelasan di atas, prinsip dalam pendidikan karakter mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter bagi peserta didik. Seperti dalam mengevaluasi karakter sekolah, sekolah harus mempunyai standar keberhasilan dari keberhasilan pendidikan karakter, yang mencakup aspek perkembangan guru/staf sebagai pendidik karakter. Kemudian dalam penerapan pendidikan karakter pada peserta didik harus adanya saling kerja sama, baik itu pendidik dan peserta didik, agar nantinya berjalan dengan efektif dari tujuan sebuah pendidikan karakter.

---

<sup>14</sup>. Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 35

#### 4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan penerapan yang harus melibatkan semua pemangku kepentingan dan dalam Pendidikan Karakter mempunyai penjelasan sebagai berikut.

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>15</sup>

Menyebutkan bahwa nilai yang benar dan diterima secara universal adalah nilai yang menghasilkan suatu perilaku dan perilaku itu berdampak positif, baik bagi yang menjalankan maupun bagi orang lain. Selanjutnya Richard menjelaskan bahwa yang dimaksud nilai adalah, suatu kualitas yang dibedakan menurut, (1) kemampuannya untuk berlipat ganda atau bertambah, (2) kenyataan bahwa makin banyak nilai yang diberikan kepada orang lain makin banyak pula nilai serupa yang diterima atau “dikembalikan” dari orang lain.<sup>16</sup>

Pendapat di atas menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter, bahwasanya Pendidikan karakter di sekolah tidak semata-mata menekankan pada aspek pengetahuan saja, tetapi perlunya penanaman nilai-nilai moral, nilai-nilai etika, estetika, dan budi pekerti yang luhur. Sehingga dapat sejalan dengan pandangan bahwa ;

Nilai-nilai karakter yang dimaksud yaitu, jujur, religius, saling menghargai, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, berjiwa wirausaha, demokratis, rasa ingin tahu, semangat

---

<sup>15</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011), h. 9.

<sup>16</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter.*, h. 31.

kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan mempunyai tanggung jawab.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa nilai karakter yang harus diterapkan kepada peserta didik di dalam lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari yaitu jujur, artinya perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain. Religius, artinya sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Menerapkan kedisiplinan, artinya patuh pada setiap peraturan yang berlaku. Kerja keras, artinya berusaha mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan sebaik mungkin. Berjiwa wirausaha, artinya sikap dan perilaku yang mandiri dan pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

Bergaya hidup sehat, artinya segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan. Mandiri, artinya tidak

---

<sup>17</sup> Didik Suhardi, *Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama*, Kementerian Pendidikan Nasional, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 16.

mudah menyalahkan orang lain sebagai pembelaan diri. Demokratis, artinya bersedia mendengarkan pendapat orang lain, menghargai perbedaan pendapat, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, toleran dalam bermusyawarah/diskusi, bersedia melaksanakan setiap hasil keputusan bersama, menghargai kritikan yang dilontarkan orang lain.

Semangat kebangsaan, artinya cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Cinta tanah air, artinya cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

Menghargai prestasi, artinya sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Bersahabat, artinya tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Gemar membaca, artinya kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

Peduli lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli sosial, artinya sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan ada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Mempunyai tanggung jawab, artinya berbicara dan berbuat secara berterus terang. Nilai karakter tersebut apabila bisa diterapkan pada peserta didik, pendidik dan aspek lainnya, maka dapat terwujud lingkungan pendidikan yang mempunyai karakter yang baik.

## **B. Proses Pembentukan Karakter**

Pendidikan karakter dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan dan dapat berupa berbagai kegiatan yang dilakukan secara intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. Kegiatan intra kurikuler terintegrasi ke dalam mata pelajaran, sedangkan kegiatan ekstra kurikuler dilakukan di luar jam pelajaran. “Proses dalam pembentukan karakter dapat dilakukan melalui sikap-sikap keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembiasaan, menciptakan suasana yang kondusif, integrasi dan internalisasi”.<sup>18</sup> kemudian dari beberapa sikap dalam proses pembentukan karakter, peneliti disini hanya mengambil tiga sikap dalam proses pembentukan karakter, yaitu sikap keteladanan, penanaman kedisiplinan, dan pembiasaan. Karena dalam tiga sikap ini merupakan inti dalam penanaman pendidikan karakter, dan dalam proses penanaman pendidikan karakter tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya pendekatan sikap keteladanan, kedisiplinan, dan pembiasaan.

### **1. Keteladanan**

---

<sup>18</sup> Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h. 39.

Penanaman pendidikan karakter pada peserta didik di sekolah dapat dilakukan melalui sikap keteladanan. Karena peserta didik pada umumnya cenderung meneladani pendidiknya. Keteladanan juga merupakan metode yang efektif dan efisien untuk diterapkan. Allah SWT dalam mendidik manusia menggunakan contoh atau teladan sebagai model terbaik agar mudah diserap dan diterapkan para manusia.

Contoh atau teladan itu diperankan oleh para Nabi atau Rasul, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mumtahanah:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَرَمَن  
يَتَوَلَّى فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada) hari kemudian. dan Barangsiapa yang berpaling, Maka Sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji”. (Al-Mumtahanah/60:6)<sup>19</sup>

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. (Al-Ahzab/33:21)<sup>20</sup>

<sup>19</sup>. QS. Al-Mumtahanah (60): 6.

<sup>20</sup>. QS. Al-Ahzab (33): 21.

Ayat di atas merupakan dalil pokok, yang menganjurkan kepada kita agar dapat mengikuti Nabi dan Rasulnya. Mengikuti dalam semua ucapan, dan perbuatannya. Allah SWT dalam mendidik manusia menggunakan contoh atau teladan sebagai model terbaik agar mudah diserap dan diterapkan para manusia. Begitu juga dengan guru atau pendidik yang seharusnya memberikan contoh tauladan yang baik kepada peserta didiknya agar mudah diserap dan diterapkan oleh para manusia.

Begitu pentingnya keteladanan sehingga Tuhan menggunakan pendekatan dalam mendidik umatnya melalui model yang harus dan layak dicontoh. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keteladanan merupakan pendekatan pendidikan yang ampuh. Dalam lingkungan keluarga misalnya, orang tua yang diamanahi berupa anak-anak, maka harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anak. Orang tua harus bisa menjadi figur yang ideal bagi anak-anak dan harus menjadi panutan yang bisa mereka andalkan dalam mengarungi kehidupan ini.<sup>21</sup>

Pendidikan nilai dan spiritualitas, pemberian teladan merupakan strategi yang biasa digunakan. Untuk dapat menggunakan strategi ini, ada dua syarat yang harus dipenuhi, pertama, guru atau orang tua harus berperan sebagai model yang baik bagi murid-murid atau anak-anaknya. Kedua, anak-anak harus meneladani orang-orang terkenal yang berakhlak mulia, terutama Nabi Muhammad saw, bagi yang beragama islam dan para nabi yang lain.<sup>22</sup>

Metode ini dilakukan dengan menempatkan diri sebagai idola dan panutan bagi anak. Dengan keteladanan pendidik/guru dapat membimbing anak untuk membentuk sikap yang kukuh. Dalam konteks ini, dituntut ketulusan, keteguhan, dan sikap konsistensi hidup seorang guru.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter.*, h.40.

<sup>22</sup>. Darmiyati, Zuhdan, Muhsinatun, *Model Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: CV Multi Persedo, 2013), h.18.

<sup>23</sup>. Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter.*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama), h. 247

Berdasarkan pendapat di atas, yang mempunyai peran terpenting dalam pembentukan karakter bagi peserta didik, yang nantinya dapat merubah karakter peserta didik dari perilaku yang mengarah kepada hal-hal yang sifatnya positif. Disini yang mempunyai peran terpenting untuk mengubah peserta didik, dibutuhkan keteladanan dari pendidik itu sendiri karena kebiasaan pendidik ketika proses mengajar.

## 2. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan hal yang sangat penting, dalam dunia pendidikan karena merupakan sebuah pencapaian dari hasil proses belajar, berikut penjelasan:

Disiplin pada hakikatnya adalah suatu ketaatan yang sungguh-sungguh yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas kewajiban serta berperilaku sebagaimana mestinya menurut aturan-aturan atau tata kelakuan yang seharusnya berlaku di dalam suatu lingkungan tertentu. Realisasinya harus terlihat (menjelma) dalam perbuatan atau tingkah laku yang nyata, yaitu perbuatan tingkah laku yang sesuai dengan aturan-aturan atau tata kelakuan yang semestinya.<sup>24</sup>

Disiplin moral memiliki tujuan jangka panjang untuk membantu anak-anak dan remaja berperilaku secara bertanggung jawab dalam setiap situasi, bukan hanya ketika orang dewasa mengawasi, disiplin moral berusaha membangun sikap hormat siswa pada peraturan, hak-hak orang lain dan kewenangan sah guru, tanggung jawab siswa atas perilaku mereka sendiri dan tanggung jawab mereka terhadap komunitas moral kelas.<sup>25</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami, bahwasanya untuk mencapai kedisiplinan itu sendiri, diperlukan perjuangan dan komitmen dari

---

<sup>24</sup> Furqun Hidayatullah. *Pendidikan Karakter.*, h. 45

<sup>25</sup> Thomas Lickono, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), h.149.

pendidik itu sendiri, karena apa bila sebuah kedisiplinan tidak diterapkan bagi pendidik dan sekolah itu sendiri, maka tidak akan mudah untuk membentuk karakter itu sendiri.

### 3. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan menempatkan manusia sebagai sesuatu istimewa, yang dapat menghemat kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat dan spontan, agar kegiatan itu dapat dilakukan dalam setiap pekerjaan. Maka pembiasaan dapat diterapkan dalam proses pembentukan karakter peserta didik, berikut penjelasan:

Menggambarkan bahwa anak akan tumbuh sebagaimana lingkungan yang mengajarnya dan lingkungan tersebut juga merupakan sesuatu yang menjadi kebiasaan yang dihadapinya setiap hari. Jika seorang anak tumbuh dalam lingkungan yang mengajarnya berbuat baik. Maka diharapkan ia akan terbiasa untuk selalu berbuat baik. Sebaliknya jika seorang anak tumbuh dalam lingkungan yang mengajarnya berbuat kejahatan, kekerasan, maka ia akan tumbuh menjadi pelaku kekerasan dan kejahatan yang baru.<sup>26</sup>

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menempatkan kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat spontan, agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan dan aktivitas lainnya.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>. Furqun Hidayatullah. *Pendidikan Karakter.*, h. 50.

<sup>27</sup>. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan.*, h. 166.

Berdasarkan dari penjelasan di atas, lingkungan dan pola cara bergaul bagi seorang peserta didik, itu semua menjadi faktor utama dalam pembentukan hal-hal yang sifatnya mengarah pada perilaku yang positif. Tugas pendidik dan orang tua harus mengawasi peserta didik dan anak-anak mereka dalam bergaul dan bersikap, dan mengarahkan. Karena keberhasilan seorang pendidik merupakan ada suatu perubahan yang dimiliki peserta didik, dapat dilihat bagaimana peserta didik bersikap, berfikir dan segala aktifitas sehari-hari yang mereka lakukan, didiklah mereka dengan hal-hal yang baik agar nanti mereka memiliki karakter yang baik.

### **C. Metode Pendidikan Karakter**

Metode pendidikan karakter yang bisa diterapkan dalam lingkungan pendidikan, Yaitu:

#### **1. Mengajarkan**

Mengajarkan ialah memberikan pemahaman yang jelas tentang kebaikan, keadilan dan nilai, sehingga murid memahami. Fenomena yang terkadang muncul, individu tidak memahami arti kebaikan, keadilan dan nilai secara konseptual, namun dia mampu mempraktekkan hal tersebut dalam kehidupan mereka tanpa disadari.<sup>28</sup>

Salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai itu sehingga anak didik memiliki gagasan konseptual tentang nilai-nilai pemandu perilaku yang bisa dikembangkan dalam mengembangkan karakter pribadinya. Sebab, anak-anak akan banyak belajar dari pemahaman dan pengertian tentang nilai-nilai yang dipahami oleh para guru dan pendidik dalam setiap perjumpaan mereka.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>. M.Mahbubi. *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pusataka Ilmu Yogyakarta), h. 49-50

<sup>29</sup>. Doni Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter*, h. 213

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwasanya keberhasilan suatu pendidik dalam memberikan pengajaran yaitu peserta didik mampu melaksanakan, kedisiplinan, keadilan, kebaikan dan mereka dapat mereka lakukan sehari-hari tanpa mereka sadari perubahan yang terjadi pada diri mereka. Faktor pendidik disini mempunyai peran utama karena pendidik menjadi tempat bertanya bagi peserta didik sebelum mereka melakukan sesuatu agar ketika melakukan segala aktifitas mempunyai tujuan.

## 2. Menentukan Prioritas

Pendidikan karakter menghimpun banyak kumpulan nilai yang dianggap penting bagi pelaksanaan dan realisasi dan visi lembaga pendidikan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan mesti menentukan tuntutan standar atas karakter yang akan ditawarkan kepada peserta didik sebagai bagian dari kinerja kelembagaan mereka.<sup>30</sup>

Setiap sekolah memiliki prioritas karakter. Pendidikan karakter menghimpun banyak kumpulan nilai yang dianggap penting bagi pelaksanaan dan realisasi atas visi dan misi sekolah. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan mesti menentukan tuntutan standar atas karakter yang akan ditawarkan kepada murid sebagai bagian kinerja kelembagaan mereka.<sup>31</sup>

Menurut penjelasan di atas dapat dipahami, bahwasanya sekolah memang harus memiliki tujuan yang jelas untuk peserta didik, agar nantinya peserta didik mempunyai tujuan utama dalam proses pembelajaran di instansi sekolah tersebut, karena setiap sekolah mempunyai karakter masing-masing, komitmen yang harus dijaga agar nantinya dapat terealisasikan kesemua pihak yang terkait.

---

<sup>30</sup>. *Ibid.*, h. 215

<sup>31</sup>. M.Mahbubi. *Pendidikan Karakter.*, h. 51.

### 3. Praksis Prioritas

Unsur lain yang sangat penting bagi pendidikan karakter adalah bukti dilaksanakannya prioritas nilai pendidikan karakter tersebut. Berkaitan dengan tuntutan lembaga pendidikan atas prioritas nilai yang menjadi visi kinerja pendidikannya, lembaga pendidikan mesti mampu membuat verifikasi sejauh mana visi sekolah telah dapat direalisasikan dalam lingkup pendidikan skolastik melalui berbagai macam unsur yang ada di dalam lembaga pendidikan itu sendiri.<sup>32</sup>

Unsur lain yang tak kalah penting ialah bukti realisasi prioritas nilai pendidikan karakter. Ini menjadi tuntutan lembaga pendidikan atas prioritas nilai yang menjadi visi kinerja pendidikannya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu verifikasi, sejauh mana visi sekolah telah direalisasikan.<sup>33</sup>

Berdasarkan uraian di atas, bahwasanya lembaga pendidikan harus adanya evaluasi terkait untuk melihat seberapa visi sekolah terrealisasikan. bagaimana pihak sekolah dan pendidik melakukan evaluasi terhadap aktifitas yang berlangsung disekolahan dan lingkungan sekolah, bagaimana sikap sekolah terhadap pelanggaran atas kebijakan sekolah dan bagaimana sanksi itu dijalankan secara langsung terhadap pelanggar kebijakan.

---

<sup>32</sup> Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter.*, h. 216

<sup>33</sup> M.Mahbubi. *Pendidikan Karakter.*, h. 52

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana peran sekolah dalam menerapkan pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani (SMP IT BI) Metro Utara. Penelitian ini dilakukan secara observasi langsung dengan menitik beratkan pada peran seorang pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter dan melihat kondisi peserta didik dilapangan.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya”.<sup>35</sup> Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang teliti secara tepat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), h. 26.

<sup>35</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 157.

fenomena alamiah maupun rekayasa. Tujuan riset ini untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sifat penelitian ini ialah kualitatif, Penelitian Kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Peneliti akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud nomor/angka. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan.

penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke 'lapangan' untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>36</sup> Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon terbimbing (*guided response*), keterampilan mekanisme (*mechanism*), respon kompleks (*Complex overt response*), adaptasi (*adaption*) dan organisasi (*organization*) siswa SMP IT BI Metro Utara.

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 26.

## **B. Sumber Data**

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.<sup>37</sup>

Ada beberapa sumber yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Utama (Primer)**

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>38</sup> Sumber pertama dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru mata pelajaran pendidikan agama islam, dan siswa yang terkait dengan proses pembelajaran di SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara, yang berkaitan dengan Penerapan Pendidikan Karakter.

### **2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)**

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

---

<sup>37</sup>. Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 40.

<sup>38</sup>. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenanda Median Group, 2005), h. 132.

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Sejarah berdirinya SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara, struktur organisasi SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara, keadaan guru SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara, keadaan siswa SMP Islam Terpadu Bina Insani Metro Utara, dan keadaan sarana dan prasarana.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder, sehingga data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.<sup>39</sup> Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

#### **1) Wawancara/*Interview***

Teknik wawancara atau *interview* adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”.<sup>40</sup>

Jenis wawancara dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen

---

<sup>39</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 224.

<sup>40</sup>. *Ibid.*, h. 231.

penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>41</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Teknik *interview* atau wawancara disini penulis gunakan untuk mencari keterangan tentang proses pendidikan karakter, sehingga di dapat data-data tentang penerapan pendidikan karakter.

## 2) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses.

Pelaksanaannya observasi terdapat tiga jenis yaitu :

- a) Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung)

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 233.

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , Edisi Revisi, Cet. 14, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 199.

- b) Pengamatan tidak langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan
- c) Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti<sup>43</sup>.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. peneliti menggunakan jenis observasi langsung ke sekolah SMP IT BI. Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data primer dari keadaan sekolah dalam penerapan pendidikan karakter di sekolah. Peneliti melakukan observasi pada saat sebelum jam belajar dimulai, saat pelaksanaan pembelajaran dan aktifitas di lingkungan sekolah. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti keadaan guru, karyawan, lingkungan sekolah, serta kondisi peserta didik dalam tingkah laku, sopan santun dalam berbicara kepada teman-teman sekolah dan berbicara kepada orang yang lebih dewasa.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>44</sup>

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, h. 36.

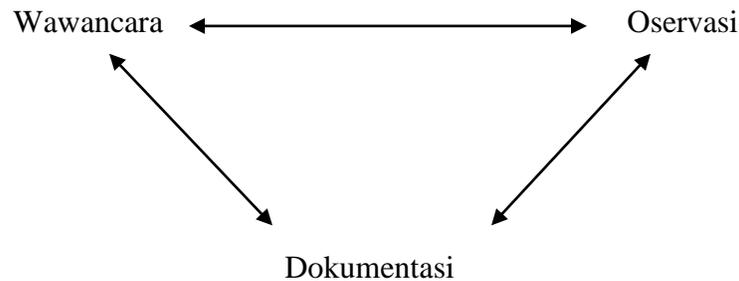
<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ., h. 201.

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Karena dengan metode observasi dan interview tidak semua data diperoleh seperti jumlah peserta didik, hasil prestasi belajar peserta didik dan sejarah lembaga pendidikan. Maka dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti dapat memperoleh jumlah peserta didik, jumlah prestasi yang didapat peserta didik, sejarah lembaga pendidikan, mengetahui jumlah guru dan peserta didik, struktur kurikulum, perangkat pembelajaran dan struktur organisasi.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji kredibilitas triangulasi, triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa kalibrasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Triangulasi teknik

Menguji readibilitas data dengan tringulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan cara triangulasi teknik, triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.<sup>45</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data dengan narasumber menggunakan teknik wawancara kepada kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, guru mata pelajaran pendidikan agama islam, dan siswa kelas VII, VIII, IX, kemudian dicek dengan observasi langsung ke SMP Islam Terpadu Metro Utara untuk memastikan data yang diperoleh sudah benar dan valid adanya.

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ., h. 273.

## E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>46</sup>

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>47</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion*

---

<sup>46</sup>. *Ibid.*, h. 244-256.

<sup>47</sup>. *Ibid.*, h. 244.

*drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum “menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.<sup>48</sup>

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>49</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun naratif. Proses ketiga yaitu *conclusion*

---

<sup>48</sup>. Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), h. 193.

<sup>49</sup>. Sugiyono, *Metode Penelitian* ., h. 244.

*drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Singkat SMP IT Bina Insani Metro Utara**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP IT Bina Insani Metro Utara**

Sekolah Islam Terpadu adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Konsep operasional Sekolah Islam Terpadu merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah "terpadu" dalam Sekolah Islam Terpadu dimaksudkan sebagai penguat dari nilai-nilai Islam itu sendiri. Maksudnya adalah nilai-nilai dari Agama Islam yang utuh, menyeluruh dan Integral bukan parsial. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak da'wah di bidang pendidikan.

Aplikasi di Sekolah Islam Terpadu diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama Islam menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini, semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada "sekularisasi" (dimana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran agama), ataupun "sakralisasi" dimana agama diajarkan lepas dari konteks kemaslahatan (manfaat) kehidupan masa kini dan masa depan. Pelajaran umum, seperti Matematika, IPA, IPS, Bahasa, Pendidikan Jasmani atau Kesehatan, dan

Ketrampilan dibingkai dengan pijakan, pedoman dan panduan Islam. Sementara di pelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan konteks kekinian, kemanfaatan dan kemaslahatan.

Sekolah Islam Terpadu juga menekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Implikasi dari keterpaduan ini menuntut pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya, variatif, dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas dan luwes. Metode pembelajaran menekankan penggunaan dan pendekatan yang memicu dan memacu optimalisasi pemberdayaan otak kiri dan otak kanan. Dengan pengertian ini, seharusnya pembelajaran di Sekolah Islam Terpadu dilaksanakan dengan pendekatan berbasis pada :

- a. Problem solving, yang melatih siswa berfikir kritis, sistematis, logis dan solutif.
- b. Kreatifitas, yang melatih siswa untuk berfikir orisinal, luwes (fleksibel), lancar, dan imajinatif.
- c. Keterampilan, yang melatih siswa untuk melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk diri dan lingkungannya.

Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah, dan jasadiyah. Artinya, berupaya mendidik siswa menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak mulia dan juga memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dalam kehidupannya

sehari-hari. Sekolah Islam Terpadu memadukan keterlibatan dan partisipasi aktif lingkungan belajar, yaitu : sekolah, rumah dan masyarakat. Sekolah Islam Terpadu berupaya untuk mengoptimalkan dan sinkronisasi peran guru, orang tua, dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam membangun kompetensi dan karakter siswa. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberi perhatian yang memadai dalam proses pendidikan putra-putri mereka. Sementara itu, kegiatan kunjungan ataupun interaksi ke luar sekolah merupakan upaya untuk mendekatkan peserta didik terhadap dunia nyata yang ada di tengah masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, dapatlah diambil suatu pengertian umum yang komprehensif bahwa Sekolah Islam Terpadu adalah Sekolah Islam yang diselenggarakan dengan memadukan secara integratif nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan upaya pelibatan yang optimal dan koperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik.

Oleh karena itu Yayasan Para Juara Lampung, berusaha menghadirkan Sekolah Islam Terpadu di Kota Metro dengan nama Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bina Insani. Dengan Motto "Sekolahnya Para Juara Pemburu Sukses Dunia-Akherat". Hal ini disadari karena umat Islam disebutkan dalam Al Qur'an sebagai "Khoiru Ummah" (Umat terbaik), yakni

umat yang seharusnya punya keunggulan-keunggulan dibanding dengan umat lain, inilah yang kami artikan sebagai Juara pada setiap bidang.

## **2. Visi dan Misi SMP IT Metro Utara**

Mendukung perwujudan cita-cita pembangunan karakter sebagaimana diamanatkan dalam pancasila dan pembukaan UUD 1945 serta mengatasi permasalahan kebangsaan saat ini, maka pemerintah menjadikan pembangunan karakter sebagai salah satu program prioritas pembanguan nasional melalui penguatan penanaman pendidikan karakter di semua tingkat satuan pendidikan.

Semangat itu secara implisit ditegaskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005-2025, dimana pendidikan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah pancasila.

### **a. Visi SMP IT Metro Utara**

SMP IT Bina Insani Metro Utara mempunyai Visi :

”Sholeh, Pemimpin, Profesional dan Entrepreneurship untuk meraih Sukses Dunia-Akhirat.”

Maksud dari visi ini adalah ingin menjadikan peserta didik menjadi generasi yang beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT, mempunyai kecerdasan akal pikiran dan penguasaan teknologi dan Informasi, mempunyai akhlak mulia dalam bergaul dan berkomunikasi

dengan lingkungannya, dan ahli dalam menyikapi perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi, serta mampu mengubah tantangan menjadi peluang. Dengan indikator keberhasilannya sebagai berikut Siswa lulusannya :

1. Mampu menghafal dan/atau menambah hafalan Al Qur'an minimal dua juz.
2. Terbiasa dan suka beribadah.
3. Mampu meraih juara dalam lomba akademik (mata pelajaran) maupun non akademik (ketrampilan, olah raga dan seni budaya).
4. Mempunyai nilai rata-rata ujian dengan kualifikasi A (rata-rata nilai ujian lebih dari 7,50).
5. Bisa diterima pada sekolah unggulan pada jenjang berikutnya, minimal 75% dari jumlah siswa.
6. Mempunyai sikap percaya diri dan pandai berkomunikasi positif dengan lingkungannya.
7. Berperilaku sopan dan santun serta berakhlaq mulia dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat.
8. Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
9. Mempunyai ketrampilan hidup (life skill)
10. Mempunyai jiwa kewirausahaan (entrepreneurship).

b. Misi SMP IT Metro Utara

Adapun Misi sekolah dalam rangkai pencapaian Visi adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan suasana pembelajaran yang kondusif, kompetitif dan menyenangkan dalam pembelajaran menghafal Al Qur'an.
- 2) Memberikan kesempatan dan fasilitas kepada setiap warga sekolah dalam pembiasaan menjalankan ibadah.
- 3) Mengadakan pelatihan kepada guru secara teratur dan berkesinambungan dalam bidang ketrampilan mengajar dan pendalaman konsep setiap materi pelajaran.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- 5) Membiasakan budaya kompetisi yang sehat dalam pengembangan karakter, potensi dan kompetensi setiap warga sekolah.
- 6) Melatih siswa didik untuk berani tampil berkompetisi dan berani mengemukakan pendapat di depan kelas maupun di depan umum.
- 7) Membiasakan perilaku sopan, santun dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Mendorong setiap warga sekolah untuk menghasilkan karya dan menghargai setiap hasil karya.
- 9) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan sikap dan mental kewirausahaan setiap warga sekolah.

### **3. Letak Geografis SMP IT Metro Utara**

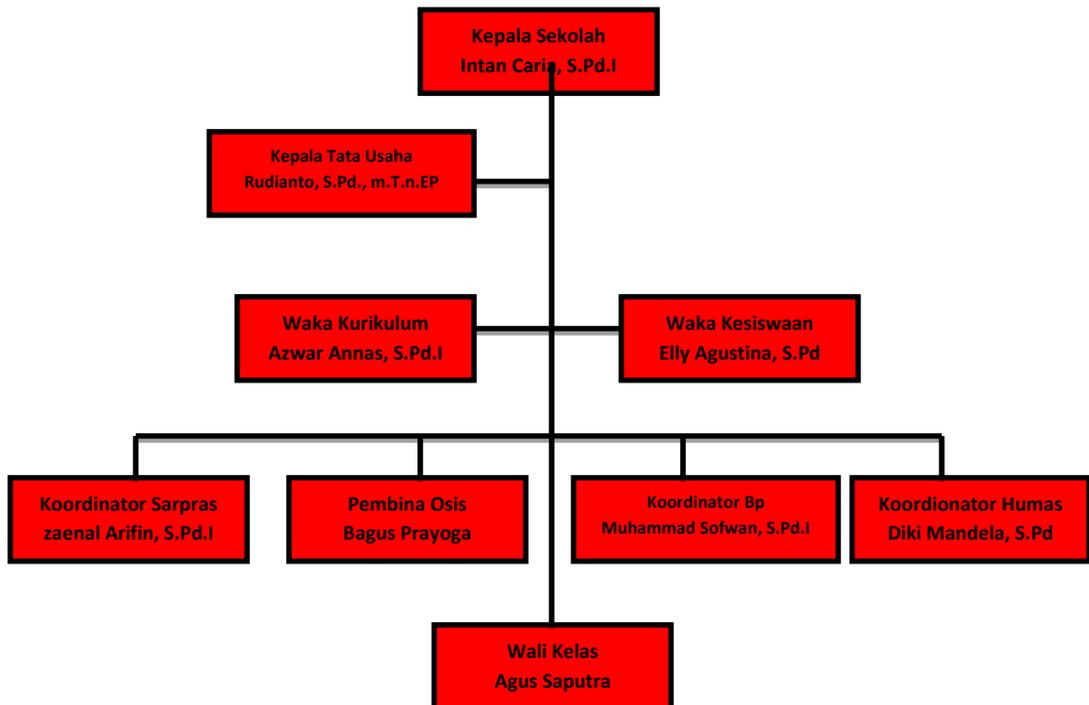
Luas lahan 7058 m<sup>2</sup> milik sendiri. Lokasi pada lingkungan yang tenang jauh dari kebisingan kota dengan akses jalan raya dalam kondisi baik serta memiliki banyak peluang untuk berkembang. Adapun batasan-batasan lokasinya dengan perumahan milik masyarakat:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan milik masyarakat.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya Dr. Sutomo.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan milik masyarakat.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan gedung SMP Muhammadiyah 4

#### 4. Struktur Organisasi SMP IT Metro Utara

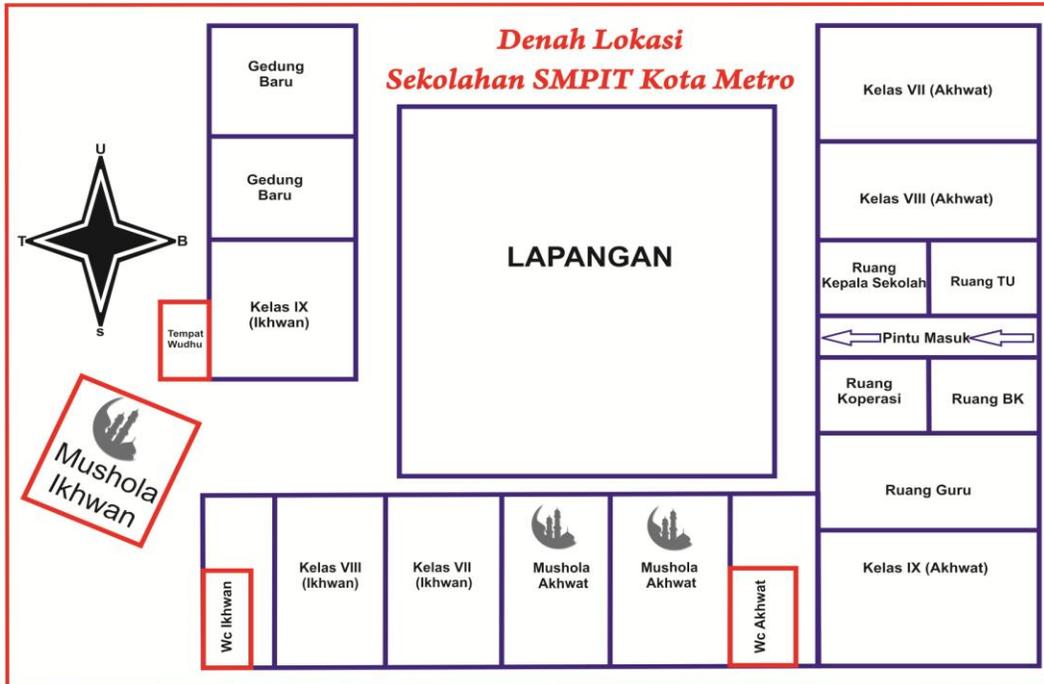
Gambar. 01

Struktur Organisasi SMP IT Bina Insani Metro Utara



Gambar. 02

Denah Lokasi SMP IT Bina Insani Metro Utara



## 5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Metro Utara

Keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari tersedianya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, sarana dan prasarana dalam pendidikan akan memberikan pengaruh baik pada peningkatan mutu serta kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP IT Bina Insani Metro Utara cukup memadai untuk menunjang kelancaran proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP IT Bina Insani Metro Utara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 01

Sarana dan prasarana SMPIT Bina Insani Metro Utara

No	Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kantor	1
2.	Ruang BK	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Kelas	6
6.	Perpustakaan	1
7.	Mushola	3
8.	WC Guru	2
9.	WC Peserta didik	6
10.	Ruang Tata Usaha	1
	Total	23

## 6. Keadaan Guru dan Pegawai SMP IT Metro Utara

Tabel 02

Nama Guru, Guru Kelas dan Wali Kelas  
SMP IT Bina Insani Metro Utara

No	Nama Guru	Guru Kelas	Wali Kelas
1.	Agus Supriyanto	Anas, S.P	Zaenal Arifin, S.Pd.I
2.	Ahmad Kuseini	Desti Ratna Sari	Elly Agustina
3.	Andi Setiawan, S.Pd.I	Bagus Prayoga	Diki Mandela
4.	Habthin Masrijah	Bekti Amanah	Eka Tresnawati, S.P.d
5.	Ida Fitriyani	Agus saputra	Fadila Rahmadani
6.	Intan Caria	Rian Puspa Ningrum	Putri Pravitasari, S.P.d
7.	Ismanto		
8.	Lisa Retno Sari, S.P.d		
9.	Muhammad Edwardy Rohim		
10.	Muhammad Sofwan, S.Pd.I		
11.	Ryan Dwi Pusparingga		
12.	Tini Sukmawati		
13.	Dra. Umi Susilowati		
14.	Vita Evi Yanti		
15.	Yuniar Aisyah, S.P.d		
	15 Pendidik	6 Pendidik	6 Pendidik
			Jumlah 27 Pendidik

Jumlah pendidik sebanyak 27 pendidik, hal ini akan sangat menunjang keberhasilan pembelajaran di SMP IT Bina Insani Metro Utara dan yang menjadikan perbedaan dengan sekolah-sekolah lain disini ada guru kelas yang selalu ada ketika jam pelajaran dimulai sampai akhir, guru kelas selalu berada di dalam kelas melihat keadaan peserta didik sekaligus sebagai guru tahsin tahfidz bagi peserta didik.

## 7. Keadaan Siswa SMP IT Bina Insani Metro Utara

Tabel 03

Daftar jumlah peserta didik SMPIT Bina Insani  
Metro Utara Tahun Akademik 2017/2018

No	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX	
	Ikhwan	Akhwat	Ikhwan	Akhwat	Ikhwan	Akhwat
1	30	20	30	25	25	20

## B. Temuan Khusus Penelitian

### 1. Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Melalui pendidikan karakter peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter di sekolah secara sederhana bisa didefinisikan sebagai, pemahaman, perawatan, dan pelaksanaan keutamaan (*practice of virtue*). Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai, berupa pemahaman-pemahaman, tata cara merawat dan menghidupi nilai-nilai itu, serta bagaimana seorang siswa memiliki kesempatan untuk dapat melatih nilai-nilai tersebut secara nyata.

Oleh karena itu, dari uraian yang telah dibahas mengenai pendidikan karakter maka dapat dipahami bahwa penerapan pendidikan karakter merupakan suatu proses penanaman nilai-nilai karakter yang harus diterapkan kepada peserta didik yaitu keteladanan, kedisiplinan, pembiasaan.

a Keteladanan peserta didik

Keteladanan merupakan perbuatan yang patut ditiru dan patut di contoh. Memberi teladan adalah hal yang sangat mudah bagi guru dalam dunia pendidikan. Semua guru pasti selalu memberikan teladan yang baik bagi para siswanya, sedangkan di SMP IT Bina Insani Metro Utara bukan hanya peserta didik unggul dalam aspek pendidikan tetapi akhlak mulia, menjadi tujuan utama sekolah.

- 1) Berdasarkan hasil petikan wawancara pada tanggal 04 April 2018 dengan Ibu Intan Caria selaku kepala sekolah di SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan adalah bagaimanakah Ibu Mengajarkan peserta didik untuk berbicara dengan tutur kata yang lemah lembut terhadap semua orang?

**Jawaban:**

Proses pembelajaran di SMP IT Bina Insani Metro Utara terutama di dalam kelas Ibu selalu mengingatkan dan mencotohkan peserta didik untuk bertutur kata yang baik dan sopan. Merendahkan suara saat

berbicara kepada orang yang lebih tua, di luar jam pembelajaran Ibu juga selalu menegur dan mengingatkan peserta didik agar terbiasa bertutur kata yang baik karna itu adalah salah satu nilai karakter yang harus diterapkan ke peserta didik, hal tersebut selaras dengan Visi, Misi sekolah SMP IT Bina Insani Metro Utara.

Visi: "Sholeh, Pemimpin, Profesional dan Entrepreneurship untuk meraih Sukses Dunia-Akhirat."

Maksud dari visi ini adalah ingin menjadikan peserta didik menjadi generasi yang beriman dan bertakwa terhadap Allah SWT, mempunyai kecerdasan akal pikiran dan penguasaan Teknologi dan Informasi, mempunyai akhlak mulia dalam bergaul dan berkomunikasi dengan lingkungannya, dan handal dalam menyikapi perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta mampu mengubah tantangan menjadi peluang. Dengan indikator keberhasilannya sebagai berikut siswa lulusannya :

1. Mampu menghafal dan/atau menambah hafalan Al Qur'an minimal dua juz.
2. Terbiasa dan suka beribadah.
3. Mampu meraih juara dalam lomba akademik (mata pelajaran) maupun non akademik (ketrampilan, olah raga dan seni budaya).
4. Mempunyai nilai rata-rata ujian dengan kualifikasi A (rata-rata nilai ujian lebih dari 7,50).

5. Bisa diterima pada sekolah unggulan pada jenjang berikutnya, minimal 75% dari jumlah siswa.
6. Mempunyai sikap percaya diri dan pandai berkomunikasi positif dengan lingkungannya.
7. Berperilaku sopan dan santun serta berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di masyarakat.
8. Mampu memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
9. Mempunyai ketrampilan hidup (life skill)
10. Mempunyai jiwa kewirausahaan (entrepreneurship).<sup>50</sup>

Maka berdasarkan hasil Wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa kepala sekolah sudah mengajarkan peserta didik untuk berbicara dengan tutur kata yang lemah lembut terhadap semua orang. Pihak sekolah dalam hal ini berupaya mempunyai rencana strategi untuk mewujudkan visi dan misi di SMP IT Bina Insani Metro Utara, agar tujuan pendidikan karakter tercapai.

- 2) Berdasarkan hasil petikan wawancara dengan Bapak Azwar Annas selaku Waka Kurikulum di SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan adalah bagaimana Bapak Mengajarkan Peserta didik untuk bersikap jujur dalam perkataan dan tindakan?

**Jawaban:**

---

<sup>50</sup>. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Intan Caria. pada tanggal 04 April 2018, pukul 09.00 WIB

Setiap peserta didik mempunyai sifat yang berbeda-beda maka Bapak harus mampu memahami sifat mereka secara baik, mana peserta didik yang berkelakuan baik dan sebaliknya. Maka dari itu Bapak selalu mengajarkan dan memberikan penjelasan dari dampak yang baik apabila kita dapat berkata jujur kepada peserta didik, seperti mengerjakan segala tugas-tugas yang diberikan oleh ibu bapak guru, melaksanakan piket pada waktunya, mengikuti peraturan peraturan sekolah, tidak mencontek pekerjaan teman dan mengikuti kegiatan kerja bakti yang ada di lingkungan sekolah serta apabila peserta didik menemukan barang yang bukan miliknya agar segera melaporkan ke pada Ibu/Bapak guru yang di kantor Karena dengan berkata jujur, prilaku yang baik akan membawa kita dalam kehidupan yang damai dan tentram.<sup>51</sup>

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa Waka Kurikulum sudah berupaya dalam pembentukan karakter kejujuran. sekolah dan pendidik memberikan contoh-contoh kepada peserta didik seperti Mengerjakan segala tugas yang diberikan oleh ibu bapak guru, melaksanakan piket pada waktunya, mengikuti peraturan sekolah, tidak mencontek pekerjaan teman dan apabila peserta didik menemukan barang yang bukan miliknya agar segera melaporkan ke pada Ibu/Bapak guru yang di kantor kemudian mengikuti kegiatan kerja

---

<sup>51</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Azwar Annas. pada tanggal 04 April 2018, pukul 09.15 WIB

bakti yang ada di lingkungan sekolah agar mereka memiliki sikap jujur dan perilaku yang baik, membiasakan kebiasaan yang baik tidak perlu harus disuruh lagi.

- 3) Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Zaenal Arifin selaku Guru Agama Islam di SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang penulis ajukan adalah bagaimanakah Bapak mengajarkan kepada peserta didik untuk menghormati guru di SMP IT Bina Insani Metro Utara?

**Jawaban:**

Guru harus membimbing dan mengarahkan merupakan kunci utama dalam mengajarkan peserta didik berperilaku yang baik dan menghormati orang yang lebih tua dan antar sesama teman. Peran guru sangat penting dalam membimbing peserta didik agar bisa menjadi keteladanan bagi teman sekitarnya, guru dan peserta didik harus memberikan contoh seperti ucapkan salam ketika bertemu dan hendaklah mengucapkan salam disertai mencium tangan Bapak/Ibu guru, Jika guru sedang mengajar kita perhatikan, tidak lupa senyum kepada guru apabila berpapasan, membantu guru yang sedang kesusahan, dan

menghormatinya. Guru adalah orangtua, karena dengan perubahan peserta didik menjadi tolak ukur tercapainya pendidikan karakter.<sup>52</sup>

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa guru sudah mengajarkan kepada peserta didik untuk menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Seperti ucapkan salam ketika bertemu dan hendaklah mengucapkan salam disertai mencium tangan Bapak/Ibu guru, Jika guru sedang mengajar kita perhatikan, tidak lupa senyum kepada guru apabila berpapasan, membantu guru yang sedang kesusahan, dan menghormatinya. Guru adalah orangtua, hal ini sesuai dengan keteladanan yang ingin diterapkan dalam peserta didik, dalam pembentukan karakter bersahabat.

- 4) Berdasarkan hasil petikan wawancara dengan Ibu Elly Agustina selaku Waka Kesiswaan di SMP IT Bina Insani Metro Utara.

Adapun pertanyaan yang penulis ajukan adalah bagaimanakah Ibu mengajarkan kepada peserta didik untuk berpakaian rapi?

**Jawaban:**

Sebelum pembelajaran dimulai Bapak rutin memeriksa kerapian penampilan peserta didik, jadi sebelum masuk kelas mereka sudah

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Zaenal Arifin. pada tanggal 04 April 2018, pukul 10.00. WIB

mempersiapkan diri untuk berpakaian rapi dan sopan. Cara seperti ini Ibu terapkan agar peserta didik terbiasa berpenampilan rapi dan sopan. Sedangkan karakter yang akan dibangun untuk peserta didik ada 10 karakter:

- a) Salimul Aqidah (Aqidah yang bersih)
- b) Shahihul Aqidah (Ibadah yang benar)
- c) Matinul Khuluq (Akhlak yang kokoh)
- d) Qowiyull Jismi (Kekuatan Jasmani)
- e) Mutsaqqoful Fikri (Intelek dalam berpikir)
- f) Mujahadatun Linafsihi (Berjuang melawan hawa nafsu)
- g) Harishun Ala Waqtihi (Pandai menjaga waktu)
- h) Munazhhamun Fi Syuunihi (Teratur dalam suatu urusan)
- i) Qodirun Alal Kasbi (Memiliki kemampuan usaha sendiri atau yang juga disebut dengan mandiri)
- j) Nafi'un Lighoirihi (Bermanfaat bagi orang lain)<sup>53</sup>

Maka berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa itu merupakan sebuah rencana yang akan dibangun pihak sekolah untuk mengembangkan karakter atau kepribadian dan keteladanan pada peserta didik, meski belum sepenuhnya berhasil karena setiap diri peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda.

---

<sup>53</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan, Elly Agustina. pada tanggal 04 April 2018, pukul 10.15 WIB

b Kedisiplinan peserta didik

Kedisiplinan *adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban*. Pendidikan karakter yang akan dimunculkan di SMP IT Bina insani Metro Utara kepada peserta didik.

- 1) Berdasarkan hasil wawancara pada hari selasa tanggal 05 April 2018 dengan Bapak Azwar Annas selaku Waka kurikulum SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimanakah Bapak mengajarkan peserta didik untuk hadir tepat waktu?

**Jawaban:**

Semua itu berdasarkan peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah dan peraturan itu harus diikuti oleh peserta didik agar selalu disiplin dalam proses pembelajaran, dan Bapak selalu menerapkan hukuman bagi siswa yang datang terlambat, bolos dan pulang lebih awal sebelum bel pulang. Hal semacam ini Bapak terapkan agar kelakuan peserta didik dapat dikontrol, karena mereka akan merasa takut apabila mengulangi hal buruk yang sama.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Azwar Annas. pada tanggal 05 April 2018, pukul 09.10 WIB

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa Guru sudah mengajarkan dan melatih peserta didik untuk selalu tepat waktu. Hal ini sesuai dengan Pendidikan Karakter dalam pembentukan karakter disiplin.

- 2) Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Intan Caria selaku kepala sekolah SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimanakah Ibu memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan di SMP IT Bina Insani Metro Utara?

**Jawaban:**

Apabila peserta didik melanggar peraturan sekoalah, yang pertama Ibu lakukan adalah memberikan peringatan kepada peserta didik berupa teguran secara langsung kemudian jika peserta didik tersebut melakukan kesalahan yang sama maka Bapak memberi sanksi secara tertulis kepada peserta didik, kemudian keputusan terakhir jika peserta didik masih melakukan kesalahan maka kepala sekolah akan mengeluarkan peserta didik.<sup>55</sup>

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa Guru sudah memberikan dan berupaya untuk menerapkan karakter kedisiplinan kepada peserta didik. Untuk penanaman karakter

---

<sup>55</sup>Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Intan Caria. pada tanggal 05 April 2018, pukul 09.30 WIB

kepada peserta didik, masih perlunya bimbingan, mulai dari aktifitas yang mereka lakukan di sekolahan, agar pembiasaan-pembiasaan yang baik, dapat dijalankan dengan penuh kesadaran nantinya.

- 3) Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elly Agustina selaku Waka kesiswaan SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimanakah Ibu mengajarkan peserta didik untuk mematuhi tata tertib sekolah?

**Jawaban:**

Khususnya pada hari senin saat pengibaran bendera tentunya sebagai pembina upacara menyampaikan beberapa informasi kepada peserta didik sehingga yang dilakukan oleh semua pihak mengacu kepada peraturan sekolah, setiap sekolah pasti mempunyai aturan sendiri, sehingga tujuan informasi ini diberikan agar pembina upacara bisa memantau peserta didik.<sup>56</sup>

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa Guru sudah mengajarkan dan melatih peserta didik untuk selalu mematuhi tata tertib sekolah. Hal ini sesuai dengan pendidikan karakter dalam pembentukan karakter disiplin.

- 5) Berdasarkan hasil dengan Bapak Zaenal Arifin selaku Guru Agama Islam SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang

---

<sup>56</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan, Elly Agustina. pada tanggal 05 April 2018, pukul 09.45 WIB

peneliti ajukan adalah Bagaimanakah upaya Bapak mengajarkan peserta didik untuk melakukan sholat dzuhur di masjid berjamaah saat sekolah?

**Jawaban :**

Sholat dzuhur salah satu Program sekolah yang sudah di jadwalkan bertujuan untuk terbisa dalam melaksanakan sholat berjamaah dimasjid, meskipun di luar sekolah. Namun peserta didik perlu adanya pembimbingan untuk selalu disiplin dalam berbagai hal termasuk melaksanakan sholat dzuhur berjammah, sehingga ini menjadikan kebiasaan-kebiasaan baik bagi peserta didik untuk melatih kedisiplinan.<sup>57</sup>

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa tujuan sekolah pendidikan bukan hanya dilakukan disekolahan tapi dirumah, dari sinilah sekolah ingin mengenalkan kepada kedua orangtua peserta didik, apa yang sudah diajarkan disekolah dapat dilakukan dirumah dan orang tua mereka dapat melihat kebiasaan yang sifatnya baik dapat terealisasikan dirumah atau tidak.

c Pembiasaan peserta didik

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Pembiasaan sebenarnya

---

<sup>57</sup>Hasil wawancara dengan Guru Agama Islam, Zaenal Arifin. pada tanggal 05 April 2018, pukul 10.00 WIB

berintikan pengalaman, yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Pembiasaan menempatkan kekuatan, karena akan menjadi kebiasaan yang melekat spontan, agar kekuatan itu dapat dipergunakan untuk berbagai kegiatan dalam setiap pekerjaan dan aktivitas lainnya di SMP IT Bina Insani Metro Utara.

- 1) Berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu tanggal 06 April 2018 dengan Bapak Zaenal Arifin selaku Guru Agama Islam SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimanakah Bapak mengajarkan peserta didik untuk melakukan sholat dhuha berjamaah saat sekolah?

**Jawaban:**

Bapak selalu mengajak dan mencontohkan kepada peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah saat di sekolah. Dengan adanya kegiatan rutin ini Bapak harapkan peserta didik bisa melaksanakan shalat dhuha walaupun saat tidak sekolah. Nilai-nilai yang harus dibangun dalam proses pendidikan karakter sangat diperlukan guna untuk membangun lembaga pendidikan tersebut adalah:

- a) Untuk memunculkan karakter pada peserta didik, melakukan rutinitas yang baik, mulai adanya rutinitas ibadah sholat dhuha, sholat wajib berjamaah, membaca al-Quran tidak perlu diperintah lagi. Tetapi untuk berjalanya itu masih perlu bimbingan dari pendidik.

b) Membiasakan saat bertemu gurunya cium tangan.<sup>58</sup>

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa itu merupakan tujuan sekolah dan pendidik untuk memberikan kebiasaan kepribadian yang mempunyai nilai-nilai kebaikan. Untuk problem yang sekolah miliki yaitu peserta didik memiliki sifat kepribadian yang berbeda-beda sehingga masih adanya peserta didik masih susah diatur dalam pembentukan karakter religius.

2) Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Azwar Annas selaku waka kurikulum SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimana Bapak mengajarkan peserta didik untuk membaca Al-Quran sebelum proses kegiatan belajar mengajar?

**Jawaban:**

Salah satu program untuk penanaman pendidikan karakter yaitu dengan kebiasaan sehari-hari peserta didik. Bapak sudah menerapkan bahwa pukul 07.00 WIB bel sekolah sudah berbunyi 15 menit untuk melakukan sholat dhuha dan 15 menit untuk membaca al-Quran sebelum proses kegiatan belajar mengajar. Saat ini berjalan dengan baik, tanggung jawab dan kejujuran kami terus pantau, keterlibatan pendidik,

---

<sup>58</sup>Hasil wawancara dengan Guru Agama Islam, Zaenal Arifin. pada tanggal 06 April 2018, pukul 09.10 WIB

Orang Tua, lingkungan sekolah, untuk melihat kegiatan rutinitas peserta didik.<sup>59</sup>

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa pendidik sudah memberikan dan berupaya untuk menerapkan karakter pembiasaan kepada peserta didik. Walaupun masih perlunya bimbingan, mulai dari aktifitas yang mereka lakukan di sekolah, agar pembiasaan-pembiasaan yang baik, dapat dijalankan dengan penuh kesadaran.

- 3) Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elly Agustin selaku Waka Kesiswaan SMP IT Bina Insani Metro Utara. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimanakah Ibu mengajarkan peserta didik untuk menyempatkan waktu untuk membaca buku?

**Jawaban:**

Saat proses pembelajaran Bapak menyuruh peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari agar mereka terbiasa dengan membaca pada saat pembelajaran ataupun dalam keseharian. Dengan cara ini Bapak melatih peserta didik agar mempunyai minat membaca yang tinggi.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum, Azwar Annas. pada tanggal 06 April 2018, pukul 09.25 WIB

<sup>60</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan, Elly Agustin. pada tanggal 06 April 2018, pukul 09.00 WIB

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa pendidik sudah melatih peserta didik untuk menyempatkan waktu untuk membaca buku. Sehingga peserta didik terbiasa dan melatih kebiasaan yang baik. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu sikap *tawazun* (seimbang dalam segala hal) dan dalam pembentukan karakter gemar membaca.

d Hasil wawancara dengan sebagian peserta didik.

- 1) Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 05 April 2018 dengan Adelia Saputri, peserta didik SMP IT Bina Insani Metro Utara kelas VII. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimanakah Adik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Bina Insani Metro Utara?

**Jawaban:**

Kegiatan ekstrakurikuler disini semua siswa disuruh ikut, kegiatan ekstrakurikuler disini dilaksanakan sesudah pulang sekolah. Kegiatan yang diadakan seminggu sekali seperti latihan keperamukaan dan ada kegiatan akhir semester seperti kemah dan Mabit.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Adelia Saputri, Kelas VII, pada tanggal 05 April 2018, pukul 10.00 WIB

Maka berdasarkan hasil wawancara di atas dapat penulis pahami bahwa ekstrakurikuler yang sekolah lakukan, merupakan bagian dari pembentukan karakter pada peserta didik, untuk mencari bakat dan mengembangkan bakat yang sudah mereka miliki, tidak ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

- 2) Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 05 April 2018 dengan Ayu Safitri, peserta didik SMP IT Bina Insani Metro Utara kelas VIII. Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimanakah cara Bapak/Ibu Guru menegur jika Adik tidak berpakaian rapi dan sopan?

**Jawaban:**

Setiap pagi sebelum masuk kelas disambut di depan gerbang, semangat belajar, jadi anak yang sholeh-sholehah kadang juga ditegur kalau pakaian tidak rapi.<sup>62</sup>

Maka Pendidik sudah menanamkan salah satu untuk pembentukan karakter pada peserta didik bahwasanya memberikan motivasi akan merubah cara berfikir peserta didik, seperti Setiap pagi sebelum masuk kelas disambut didepan gerbang, semangat belajar, jadi anak yang sholeh-sholehah kadang juga ditegur kalau pakaian tidak rapi.

- 3) Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 05 April 2018 dengan Trya Affandi, peserta didik SMP IT Bina Insani Metro Utara kelas IX.

---

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Ayu Safitri, Kelas VIII, pada tanggal 05 April 2018, pukul 10.00 WIB

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan adalah bagaimanakah pendapat Adik tentang tata tertib yang ada di SMP IT Bina Insani Metro Utara?

**Jawaban:**

Kalau peraturan disini, kalau berangkat pagi telat masuk lebih dari pukul 07:30 kami dihukum, suruh baca dzikir pagi sambil berdiri, kalau peraturan dikelas kita punya peraturan pada waktu awal pembelajaran atau adanya kontrak belajar.<sup>63</sup>

Maka berdasarkan keterangan peserta didik diatas bahwasanya peraturan merupakan kebijakan yang harus diikuti oleh semua peserta didik, apabila melanggar akan dapat poin, adanya guru kelas yang mempunyai kebijakan bersama dikelas untuk membuat peraturan bersama dikelas masing-masing.

## **2. Penerapan Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara**

Pelaksanaan pendidikan karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara di dalam kegiatan program semester dan kegiatan Ekstrakurikuler.

### **a Kegiatan Program Semester**

Pelaksanaan pendidikan karkter di sekolah SMP IT Bina Insani Metro Utara berlangsung dalam kegiatan MABIT (Malam Bina Iman dan

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Peserta Didik Triya Affandi, Kelas IX, pada tanggal 05 April 2018, pukul 10.00 WIB

Taqwa). Selama penelitian, peneliti melakukan pengamatan langsung penerapan pendidikan karakter dalam kegiatan Kemah dan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) selama tiga hari yang diikuti oleh seluruh peserta didik baik itu perempuan dan laki-laki. Peneliti masuk kedalam kelas yang menjadi sampel observasi selama tiga hari dengan mengamati, apakah target nilai-nilai karakter benar-benar terealisasi dan bagaimanakah nilai-nilai tersebut direalisasikan.

### **1) Observasi Hari Pertama**

Observasi pertama penulis laksanakan pada jum'at, 13 April 2018, kegiatan Kemah dan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) yang dimulai dari jam 08:00 WIB, ini merupakan program yang dilaksanakan oleh pihak SMP IT Bina Insani Metro Utara, dengan materi pertama temanya Ma'arifatul Qur'an dengan pemateri Bapak M Asad Abdullah Target nilai-nilai karakter yang akan dinilai:

Tabel 04

## Realisasi karakter dalam keadaan pencapaian materi

No .	Nilai-Nilai Karakter	T /TT *	Deskripsi Penerapan
1.	Optimisme	T	Pendidik menyelipkan cerita/kisah di awal pelajaran untuk membangkitkan optimisme siswa
2.	Kreativitas	T	Pendidik menghafal materi dengan meragakan atau memberikan contoh langsung dan bisa menginspirasi siswa untuk mencontoh metode tersebut.
3.	Kesungguhan	T	Pendidik telah membiasakan siswa untuk mencatat materi yang disampaikan.
4.	Kecermatan	T	Pendidik memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencermati perbedaan Mushaf Al-Qur'an dan Al-Qur'an.
5.	Akhlakul Karimah	T	Pendidik menyampaikan kisah diawal pelajaran yang mengandung hikmah untuk bersikap baik (akhlakul karimah) bahwa kebaikan akan dibalas kebaikan dan keburukan akan dibalas keburukan.
6.	Simpati	T	Mendengarkan dan memperhatikan temanya yang berbicara di depan, ketika mengemukakan pendapat.

\*Tepat/Tidak Tepat

Pengembangan karakter peserta didik melalui pendidik memberikan pemahaman dan penghayatan materi secara mendalam dan menanamkan rasa tanggung jawab, kepada semua siswanya melalui mendengarkan dan memperhatikan teman yang sedang mengemukakan pendapat, peserta didik dapat mengambil sebuah hikmah dan manfaat ketika kita mengenal Al-Qur'an lebih dekat. Pada observasi ini, peneliti menemukan

kesesuaian nilai-nilai karakter yang meliputi nilai Optimisme, Kreativitas, Kesungguhan, Kecermatan, Akhlakul Karimah, Simpati.

## 2) Obsevasi Hari Kedua

Observasi kedua penulis laksanakan pada, 13 April 2018 hari kedua ini kegiatan kemah dan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) yang dimulai dari jam 08:00 WIB, untuk materi kedua ini tentang Ilmu Tajwid dan Makharijul Huruf dengan pemateri Pak Suranto S.Pd.I tujuannya lebih mengenalkan kepada peserta didik mengenai hukum-hukum bacaan Al-Qur'an dan keluarnya huruf-huruf hijayah agar ketika membaca Al-Qur'an lebih baik dan benar. Target nilai-nilai karakter yang akan dinilai:

Tabel 05  
Realisasi karakter dalam keadaan pencapaian materi

No	Nilai-Nilai Karakter	T /TT*	Deskripsi Penerapan
1.	Kejujuran	T	Pendidik menayakan kepada peserta didik siapa yang sudah pernah belajar Ilmu Tajwid dan siapa yang sudah pernah Khatam Membaca Al-Qur'an.
2.	Menghargai orang lain	T	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapat mengenai tempat-tempat keluarnya huruf, dan peserta didik yang menilai
3.	Kesungguhan	T	Pendidik telah membiasakan siswa untuk mencatat materi yang disampaikan.
4.	Kecermatan	T	Pendidik memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertaya mengenai materi yang sudah disampaikan.

5.	Kesabaran	T	Pendidik mempersilahkan peserta didik antre dalam bertanya secara bergantian.
6.	Humoris	T	Pendidik menyelipkan humor atau melucu di sela-sela materi disampaikan untuk member suasana akrab sekaligus <i>ice-breaking</i> bagi peserta didik.

\*Tepat/Tidak Tepat

Pada Observasi kedua ini, Peneliti menemukan kesesuaian nilai-nilai karakter yang sudah dipersiapkan peneliti yang meliputi nilai kejujuran, menghargai pendapat, kesungguhan, kecermatan, kesabaran dan humoris.

### 3) Obsevasi Hari Ketiga

Observasi ketiga penulis laksanakan pada 14 April 2018 hari ketiga ini kegiatan Kemah dan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) yang dimulai dari jam 08:00 WIB, dengan materi Motivasi Al-Qur'an yang akan di isi dengan pemateri Pak Agus Saputra, tujuan agar peserta didik semangat dalam mempelajari ilmu-ilmu Al-Qur'an dan memberikan Motivasi agar semangat Menghafal agar di dunia dapat kemuliaan dan dihari perhitungan nanti kita ditempat disyurganya Allah.

Tabel 06

Realisasi karakter dalam keadaan pencapaian materi

No	Nilai-Nilai Karakter	T /TT*	Deskripsi Penerapan
1.	Percaya Diri	T	Pendidik memberikan motivasi agar peserta didik semangat dalam menghafal dan percaya diri dalam menyetor hafalan

	R		walaupun hanya satu ayat.
P 2.	Kejujuran	T	Pendidik melontar jawapan kepada peserta didik menayakan hari ini udah berapa halaman membaca Al-Qur'an dan sudah sampai mana hafalannya.
3.	Kerjasama	T	Pendidik membuat kelompok dalam satu kelompok terdiri dua orang, untuk saling mengoreksi bacaan kawannya dan hafalan.
4.	<i>Akhlakul Karimah</i>	T	Pendidik menyampaikan kisah di awal pelajaran yang mengadung hikmah bagaimana akhlak Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, agar peserta didik dapat mengambil sebuah pelajaran.

\*Tepat/Tidak Tepat

Pada Observasi ketiga ini, peneliti menemukan kesesuaian tentang nilai-nilai karakter yang dimunculkan dalam proses penyampaian materi tentang motivasi menghafal Al-Qur'an adanya sikap percaya diri, kejujuran, kerjasama dan *Akhlakul Karimah* yang terjadi pada diri peserta didik.

#### **b Kegiatan Ekstrakurikuler**

Sekolah SMP IT Bina Insani Metro Utara memberikan tambahan kegiatan (ekstrakurikuler) di luar KBM dengan membekali siswa-siswanya untuk menjadi terampil di bidang yang mereka minati.

Tabel 07  
Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara

No	Jenis Ekstrakurikuler	Deskripsi nilai karakter
1	Pramuka	Terampil dan Profesional dalam kepramukaan yang di dalamnya memuat nilai-nilai kepemimpinan, solidaritas dan kepedulian social, Di samping untuk mengikuti event perlombaan yang

		diadakan baik di sekolah maupun di luar sekolah sebagai ajang kompetisi.
2	PMR (Palang Merah Remaja )	Terampil dan Profesional, Program ini untuk mengarahkan siswa yang mempunyai modalitas belajar dengan kecerdasan kinestetis dalam rangka mencapai prestasi yang seoptimal mungkin.
3	Nari/Tari	Terampil dan Profesional, Untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dalam berekspresi dengan seni Tari dan seni budaya, dalam rangka memberikan hiburan yang berbudaya.

### **3. Faktor Pendukung dalam Penerapan Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara**

Pendidikan karakter merupakan sebuah konsep yang ditanamkan kedalam diri seseorang dan dapat membentuk pribadi seseorang menjadi lebih santun, beradab serta sehat jasmani dan rohani. Dalam pelaksanaannya pendidikan karakter memiliki faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dari pendidikan karakter itu sendiri. Faktor-faktor tersebut diantaranya latar belakang ekonomi, faktor dari dalam, dan pendidik.<sup>64</sup>

#### **a. Latar Belakang Ekonomi**

Setiap anak sebenarnya memiliki kemampuan yang sama, akan tetapi karena terbentur faktor ekonomi maka terbentur juga kemampuannya dalam menerima materi. Lebih jelasnya, siswa yang dilahirkan dari keluarga yang memiliki ekonomi tinggi akan lebih mudah

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Intan Caria. pada tanggal 17 April 2018, pukul 09.00 WIB

untuk memilih jenis pendidikan, dimana dia akan menempuhi pendidikan, dan juga bentuk pendidikan yang sesuai sehingga dapat membantu dalam pembentukan karakternya.

b. Faktor dari dalam, (Faktor kedua orangtua)

Orangtua juga memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pendidikan karakter. Secara logika, orang tua yang berada pada tingkat ekonomi tinggi seharusnya lebih memfokuskan pendidikan anaknya memang benar-benar untuk memperoleh pendidikan dan bukan menempatkan pendidikan anaknya hanya untuk supaya nanti dapat mendapat pekerjaan, dengan alasan untuk kebaikan anaknya di masa depan. Keterlibatan orangtua dalam dunia pendidikan sangat di butuhkan untuk mencapai kesempurnaan pendidikan. Jangan sampai orangtua justru menjadi penghambat upaya-upaya yang dilakukan negara maupun guru dalam menanamkan pendidikan karakter khususnya.

c. Pendidik (Guru)

Pendidik tidak kalah pentingnya dalam menjalankan dunia pendidikan. Seorang guru yang baik, pasti mampu memahami kebutuhan khusus setiap siswa yang nantinya dapat membantu dalam menyesuaikan diri dengan kurikulum yang sedang berlangsung. Guru juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan dan juga teladan yang nanti bakal ditiru oleh murid-muridnya. Oleh sebab itu, pendidikan karakter seorang siswa juga dapat dipengaruhi oleh tingkah

laku seorang guru, karena ketika seorang guru melakukan sebuah keteledoran tidak menutup kemungkinan siswanya juga akan melakukan hal yang sama, begitupun sebaliknya.

#### **4. Faktor-Faktor Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara**

Faktor penghambat untuk saat ini problem yang dimiliki sekolah adalah pihak sekolahan masih susah untuk mendatangkan kedua orangtua peserta didik, untuk menyatukan visi dan misi sekolahan karena harapan dari pihak sekolah ketika rapat peserta didik setiap tiga bulan sekali, kedua orangtua mereka bisa hadir semua, karena yang diinginkan dari pihak sekolahan pendidikan bukan hanya dilakukan disekolahan tetapi dirumah perlu dibimbing, bahkan cara bergaul setelah pulang sekolah orangtua harus mengawasi, Adanya peserta didik memiliki masalah keluarga yang dibawa-bawa kesekolahan.

Sejauh ini respon orangtua cukup baik, ada perubahan yang terjadi pada anak-anak mereka, kebiasaan yang baik mulai muncul, kalau mau pergi dari rumah selalu pamit, makan dengan tangan kanan, kesadaran untuk sholat lima waktu tidak perlu disuruh lagi, tetapi ada juga orangtua yang tidak mempedulikan anaknya karena kesibukan orangtua mereka.

Kondisi tenaga mengajar di SMP IT Bina Insani Metro Utara Sumber daya manusia pendidik masih harus diadakan pelatihan guru, setiap satu minggu sekali guna memberikan kompetensi bagi pendidik. Pendidik disini selalu memberikan perilaku yang baik untuk peserta didik, memberikan motivasi sebelum masuk sekolah

biasanya pendidik sudah ada di depan pintu gerbang memberikan motivasi langsung kepada peserta didik.<sup>65</sup>

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian di SMP IT Bina Insani Metro Utara.**

Sangat penting sekali mengenai pendidikan karakter dalam lingkup sekolah, karena pendidikan karakter akan memunculkan sifat-sifat yang mengarahkan kepada peserta didik kepada hal-hal yang sifatnya baik. Bahkan dalam pandangan islam mengenai karakter sama dengan akhlak, sedangkan akhlak dalam pandangan islam adalah kepribadian. Apa bila ditanamkan dengan peserta didik terhadap kepribadian, mereka diajarkan tidak hanya mengetahui sesuatu itu baik, hal itu dilarang oleh agama bukan hanya ilmu pengetahuan yang diberikan, tetapi peserta didik diajarkan benar-benar bagaimana berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Tujuan agar peserta didik membentuk karakter yang positif pada diri mereka dan mempunyai rutinitas nilai-nilai yang islami.

Berdasarkan deskripsi data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan bahwasanya Penerapan Pendidikan Karakter Di SMP IT Bina Insani Metro Utara sudah terealisasikan dengan baik. Sekolah dan pendidik sudah menerapkan dalam kegiatan kemah dan MABIT (Malam Bina Iman dan TaQwa) dan ekstrakurikuler bagaimana peserta didik

---

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Intan Caria. pada tanggal 06 April 2018, pukul 13.00 WIB

diajarkan bersikap mandiri, kerja keras, jujur, semangat, kerjasama, percaya diri, gemar membaca, bertanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, toleransi, menghargai, bersahabat, *Akhlakul Karimah* dan *Religius*.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi dan interview kepada peserta didik dapat dianalisis bahwa karkater peserta didik di SMP IT Bina Insani Metro Utara dapat terbentuk menjadi insan yang berakhlakul karimah, bertaqwa dan disiplin walaupun tidak semua peserta didik mempunyai karakter yang baik dengan adanya peraturan yang sekolah buat sehingga nantinya akan membentuk kepribadian yang baik kepada peserta didik.

Jadi, Penerapan Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara telah berjalan dengan baik dalam pengaplikasiannya dapat dilihat dalam proses pembelajaran di kelas setiap harinya guru kelas selalu berada didalam kelas untuk melihat rutinitas peserta didik dan sekaligus menjadi guru Tahsin dan Tahfidz peserta didik. Setiap lembaga pendidikan pastinya memiliki kekurangan sedangkan di SMP IT Bina Insani Metro Utara masih harus dilakukan pelatihan kepada pendidik agar menjadi pendidik yang profesional karena masih banyak pendidik muda yang belum lama mengenal dunia pendidikan. Hal ini terbukti bagaimana sekolah menerapkan pendidikan karakter bagi peserta didik dilingkungan sekolah, berangkat tidak terlambat, mengajarkan sebelum belajar untuk membaca Al-Quran, Sholat Dhuha, Sholat Berjamaah, mencontohkan perilaku yang baik yang dapat dilihat oleh peserta didik dan bahkan pendidik memberikan hukuman dan teguran kepada peserta didik yang mempunyai sifat

menyimpang dan tidak disiplin dalam lingkungan sekolah, walaupun masih ada beberapa peserta didik yang masih mempunyai karakter yang tidak baik. Keadaan seperti memang wajar tidak semua peserta didik dapat menunjukkan sikap setelah melalui proses pembelajaran disekolahan, akan tetapi sudah cukup baik untuk rata-rata keseluruhan peserta didik.

Demikian Penerapan Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian, pembahsan fokus masalah pada penelitian tentang “Penerapan Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah SMP IT Bina Insani Metro Utara dilaksanakan dengan menerapkan dalam kegiatan kemah dan MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan ekstrakurikuler bagaimana peserta didik diajarkan bersikap mandiri, kerja keras, jujur, semangat, kerjasama, percaya diri, gemar membaca, bertanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial, disiplin, toleransi, menghargai, bersahabat, Akhlakul Karimah dan Religius. Pembiasaan hal-hal yang positif memang harus ditanamkan kepada peserta didik agar nantinya peserta didik terbiasa tanpa harus diingatkan lagi, melaksanakan penuh dengan kesadaran. Kepribadian yang dimiliki peserta didik harus dijalankan dirumah dan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Faktor pendukung dalam penerapan pendidikan karakter di SMP IT Bina Insani diantaranya dari latar belakang ekonomi, faktor dari dalam yaitu kedua orangtua, dan pendidik (guru).
3. Faktor penghambat/kendala sekolah dalam penerapan pendidikan karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara adalah Sarana dan prasarana yang kurang memadai, faktor lingkungan yang kurang kondusif sehingga tidak terdukungnya program kegiatan sekolah, kondisi siswa yang kurang

memahami nilai-nilai karakter, dan keterbatasan anggaran yang berimplikasi terhadap terhambatnya kegiatan-kegiatan yang seharusnya relevan dengan Penerapan Pendidikan Karakter.

## **B. Saran**

1. Kepada SMP IT Bina Insani Metro Utara, perlu meningkatkan profesionalismenya dalam penerepan pendidikan karkter dari segi pemahaman materi maupun dalam penerapan pendidikan karakter untuk memaksimalakan proses pembentukan karakter kepada peserta didik. Semoga dapat lebih dioptimalkan dengan kreatifitas-kreatifitas baru dan pemberian teladan dari pengajar dan kegiatan ekstrakurikuler mengingat peran keteladanan dalam pendidikan karakter sangatlah penting, di sekolah adalah lembaga pendidikan yang batas kontrol terhadap peserta didik ditentukan oleh waktu atau jam pelajaran, komunikasi dengan orang tua peserta didik harus lebih baik agar pembelajaran tidak hanya dilingkup sekolah.
2. Lebih banyak lagi memberikan kegiatan yang sifatnya mandiri, Guru kelas harus lebih optimal dalam mempelajari karakter setiap peserta didik. Pendidik harus benar-benar mampu dijadikan sebagai suri tauladan oleh semua peserta didik baik dalam kehidupan di sekolah maupun bermasyarakat supaya menjadikan pencitraan yang positif terhadap seorang pendidik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Isla.*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kementerian Agama, *Al-Qu'an dan Terjemahannya 30 Juz*, Wisma Haji Tugu Bogor, 2007.
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. 12, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Beni Ahmad Saebani dan Hamdani Hamid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Damiyati, Zuhdan, Muhsinatun, *Model Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: KDT, 2013.
- Darmiatur, Daryanto, Suryatri, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2013.
- Dian Andayani dan Abdul Majid, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Doni Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2011.
- E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Fauzil Adhim, *Cara-cara Islami Mengembangkan Karakter Positif Pada Anak Anda*, Bandung: Mizan, 2006.
- Furqon, Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pressindo, 2010.
- Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis & Humanis*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, CV, Alfabeta, 2012.

- Johar Permana, Cipi Triatna, Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, Bandung: Rosda Karya, 2013.
- M. Arifin dan Barnawi, *Strategi dan kebijakan pembelajaran pendidikan Karakter*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2012.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010.
- Safuan Alfandi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Solo: Sendang Ilmu, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, Bandung : Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, Bandung: Nusa Media, 2013.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana: Prenada Media Grup, 2011.
- Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, Cet.1, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1309/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:  
1. Sdr. Drs. M. Ardi, M.Pd.  
2. Sdr. Basri, M.Ag  
Dosen Pembimbing Skripsi  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 Juni 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan



**Dra. Isti Fatonah, MA**  
NIP. 196705311993032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

Nomor : B-1080/In.28/D.1/TL.00/03/2018  
Lampiran :-  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP ISLAM TERPADU  
BINA INSANI METRO UTARA  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1063/In.28/D.1/TL.01/03/2018,  
tanggal 28 Maret 2018 atas nama saudara:

Nama : ADI WIJAYA  
NPM : 14127591  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2018  
Wakil Dekan I,  
  
Dra. Isu Fatonah MA  
NIP. 19870531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id), e-mail: [tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1063/In.28/D.1/TL.01/03/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : ADI WIJAYA  
NPM : 14127591  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Menghadap  
Pejabat Setempat

**HERAN LARJA, S.Pd.I**



Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 28 Maret 2018

Wakil Dekan I

**Dra. Isti Fatonah MA**

NIP.19670531 199303 2 0034



JSIT INDONESIA  
Empowering Islamic Schools

JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU  
**SMP IT BINA INSANI METRO**

"Sekolahnya Para Juara Pemburu Dunia Akhirat"

Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwoasri, Kec. Metro Utara, Kota Metro

Email: [smpit\\_binainsani\\_komet@yahoo.co.id](mailto:smpit_binainsani_komet@yahoo.co.id) / [www.smpitbikomet.wordpress.com](http://www.smpitbikomet.wordpress.com)

NPSN : 69787371 - Telp (0725) 47379 c.p 082186967298



No. : 151/YPJL/SMPIT-BI/IV/2018

Lamp. :-

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor : B-1080/In.28/D.1/TL.00/03/2018 perihal izin research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan research:

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : "PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP ISLAM TERPADU  
BINA INSANI METRO UTARA"

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Metro, 04 April 2018

Kepala Sekolah





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0518/In.28/FTIK/PP.00.9/4/2017  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala SMP Islam Terpadu Metro Utara  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Penerapan Konsep Pendidikan Karakter di SMP Islam Terpadu Metro Utara

untuk melakukan pra survey di SMP Islam Terpadu Metro Utara.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro 10 April 2017  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
17803142007101003



YAYASAN PARA JUARA LAMPUNG  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU  
SMP IT BINA INSANI METRO



"Sekolahnya Para Juara Pemburu Dunia Akhirat"

Alamat: Jl. Dr. Soetomo Kel. Purwasri, Kec. Metro Utara, Kota Metro

Email: [smpit.binainsani\\_komet@yahoo.co.id](mailto:smpit.binainsani_komet@yahoo.co.id) / [www.smpitbikomet.wordpress.com](http://www.smpitbikomet.wordpress.com)

NPSN : 69787371 - Telp (0725) 47379 c.p. 08127263859

No. : 409/YPJL/SMPIT-BI/IV/2017

Lamp. :-

Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro  
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

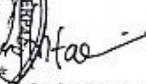
Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. *Shalawat* dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor : P.0518/In.28/FTIK/PP.00.9/04/2017 perihal izin Pra Survey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan survey:

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591  
Jurusan : PAI  
Judul : Penerapan Konsep Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu.

Metro, 11 April 2017  
Kepala Sekolah  
  
Hani Caria, S.Pd.I  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiainv.ac.id; E-mail: iainmetro@iainmetroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jelas 8/10 /6	✓		acc. I-VI siap & Murnagetyky.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

  
**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.id, E-mail: iainmetro@metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 23/2018 3	✓		Acc APD - Laporan Penelitian	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 19/02/2018 /03	←		Acc. Bab I - III dan lanjut ke proses - berikutnya.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 11/2017 12	✓		<p><u>Hal 1</u> - Cocokkan dg buku - Asli nyo - Beri tanda kutip pd keutipan yg kurang- - or 5 bnda.</p> <p><u>Hal 3</u> - Perbaiki smpai catatan pd skripsi.</p> <p><u>Hal 6</u> - Beda penelitian mu- - dg penelitian Abul- - nyo. Fdh. jelas (Di probabili).</p> <p><u>Hal: 7</u> - lihat buku psmg. pembias haragkemas. 1410/STAN.</p> <p><u>Hal 8</u> sama dg hal 7.</p> <p><u>Hal 9</u> - menyamakan kerabat - dg ahead sbrut kan- - teori smpn ?</p>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

ke. hal. 2.  
Siapkan lembar kartu konsultasi sesuai mng-  
jangan & bawa buku! Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 11/17 12 Lanjut	✓		Hal 16 - tgg di kucip yg - mana hrs jelas - mengapa hanya - 2' lebih 3 saja - brl alasan. Hal 20 - format sul judul bkn - bkn . tgg - penerapan pendith- - karakter . tgg . - teor . : - sumber tdk hanyo - part agama, kerna - judul ulh di surh Hal 27 : Robanin . Hal 28 : lihat . pctms .	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0720) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Kamis 25/10/17	✓		- Aca outline - lanjutkan bab I - III	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp. (0725) 41507, Faks.mii (0725) 47295, Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : ADI WIJAYA  
NPM : 14127591

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu keguruan/ PAI  
Semester/ TA : VI/2016-2017

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 9/12 /5	100. untuk 20 Jurnal ke...	

Diketahui :  
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

**Dra. Isti Fatonah, M.A**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0746) 41507, Faksimili (025) 47296, Website: www.metroiain.ac.id, E-mail: iainmetro@iainmetroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 3/5/18		v	Arae BAB I - V - Konsultasikan ke Pemb I - Daftar surat tugas Gila Arae Pemb I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiv.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 22/10 /3		✓	- Aee APD - Konsul Perikhan APD ke Pemb I - Lanjutkan Penelitian bila Aee Pemb I - Mengcopy Angkas dipus - Mengcopy Lampiran? - dll	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0225) 47296; Website: www.metroiain.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 1/18 /3			Interview dg Kepala Sekolah tentang aya? Interview dg ucha Keri hulu tentang aya... bagaimana juga Interview dg Guru PAI seperti ini yg PAI pada teori h. 10 dan metode Pendidikan Karakter	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiaiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiaiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 30/17 "		✓	Ace BAB I-III - Konsultasi dan ke Perub I - Lanjutan APD Ace Ace Perub I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.iaimetro.ac.id E-mail: iainmetro@iaimetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 09/17 11		✓	- Periksa lagi Kalimat? yg belum memenuhi SPO+K - Kata tulis mirring - dll... lihat catatan;	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M. Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiv.ac.id E-mail: iainmetro@inetcom.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 31/12 /10		✓	- UAM, mullai PK - Pertanyaan Penelitian - teknik meranghail Kutipan h. 14. - Sumber data - TPD - dll, selain catatn dan format?	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M. Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/17 /10			<ul style="list-style-type: none"><li>- UBM sederhana</li><li>- Data? pra survey di Kabonral kan</li><li>- Sistem kearifan</li><li>- Panelis</li><li>- rujukan, manfaat</li><li>- sistemakka &amp; sistem kearifan</li><li>- outline BAB II. c</li><li>- APD, wawancara ts</li><li>- dll</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

  
**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726)41507, Faksimili (0725)47290; Website: www.metroia.ac.id E-mail: iainmetro@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/17 /10		✓	Beberapa outline sesuai dengan dan catatan ?	
	Selasa 17/17 /10		✓	Revisi outline - Konsultasi ke pemb I - Lampiran BKG I - II	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metroiain.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : ADI WIJAYA  
NPM : 14127591

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu keguruan/ PAI  
Semester/ TA : VI/2016-2017

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 0/5/17	- Ace proposal utk di seminar kan - Konsul bimbingan ke Pusat I	

Diketahui,  
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik

**Dra. Isti Fatonah, M.A**  
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001

# **PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER**

## **DI SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI METRO UTARA OUT LINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

E. Latar Belakang Masalah

F. Pertanyaan Penelitian

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

3. Tujuan Penelitian

4. Manfaat Penelitian

H. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

D. Pendidikan Karakter

5. Pengertian Pendidikan Karakter

6. Tujuan Pendidikan Karakter

7. Prinsip Pendidikan Karakter

8. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

E. Proses Pembentukan Karakter

4. Keteladanan

5. Kedisiplinan

6. Pembiasaan

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

F. Jenis dan Sifat Penelitian

G. Sumber Data

H. Teknik Pengumpulan Data

4. *Wawancara/Interview*

5. Observasi

6. Dokumentasi

I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

J. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

D. Deskripsi Singkat SMP IT Bina Insani Metro Utara

8. Sejarah Berdirinya SMP IT Bina Insani Metro Utara

9. Visi dan Misi SMP IT Bina Insani Metro Utara

10. Letak Geografis SMP IT Bina Insani Metro Utara

11. Struktur Organisasi SMP IT Bina Insani Metro Utara

12. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Bina Insani Metro Utara

13. Keadaan Guru dan Pegawai SMP IT Bina Insani Metro Utara

14. Keadaan Siswa SMP IT Bina Insani Metro Utara

E. Penerapan Pendidikan Karakter di SMP IT Bina Insani Metro Utara

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 Oktober 2017

Penulis



Adi Wijaya

NPM 14127591

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd

NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Basri, M.Ag

NIP. 19670813 200604 1 001

**ALAT PENGUMPUL DATA  
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU  
BINA INSANI (SMP IT) METRO UTARA**

Wawancara Kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswan, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Dan Peserta Didik

No	Wawancara	Item Pertanyaan
1	Kepala Sekolah	1,6
2	Waka Kesiswaan	4,7,13
3	Waka Kurikulum	2,5,12
4	Guru Pendidikan Agama Islam	3,8,11
5	Peserta didik	9,10,14

**I. WAWANCARA/INTERVIEW**

No	Aspek	Indikator	Instrument Pertanyaan
1	Penerapan Pendidikan Karakter	a. Keteladanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk berbicara dengan tutur kata yang lemah lembut terhadap semua orang?</li> <li>2. Bagaimana Bapak/Ibu Mengajarkan Peserta didik untuk bersikap jujur dalam perkataan dan tindakan?</li> <li>3. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan kepada peserta didik untuk menghormati guru di SMP IT Bina Insani Metro Utara?</li> <li>4. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan kepada peserta didik untuk berpakaian rapi?</li> </ol>
2	Penerapan Pendidikan Karakter	b. Kedisiplinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk hadir tepat waktu?</li> <li>6. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak mematuhi</li> </ol>

			<p>peraturan di SMP IT Bina Insani Metro Utara?</p> <p>7. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk mematuhi tata tertib sekolah?</p> <p>8. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk melakukan sholat dzuhur di masjid berjamaah saat sekolah?</p> <p>9. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengarahkan siswa/siswinya agar mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP IT Bina Insani Metro Utara?</p> <p>10. Bagaimanakah pendapat Adik tentang tata tertib yang ada di SMP IT Bina Insani Metro Utara?</p>
3	Penerapan Pendidikan Karakter	c. Pembiasaan	<p>11. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk melakukan sholat dhuha berjammah saat sekolah?</p> <p>12. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk membaca Al-Quran sebelum proses kegiatan belajar mengajar?</p> <p>13. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk menyempatkan waktu untuk membaca buku?</p> <p>14. Bagaimanakah cara Bapak/Ibu Guru menegur jika Adik tidak berpakaian rapi dan sopan?</p>

### III. OBSERVASI

#### Pedoman Observasi:

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di SMP IT Bina Insani Metro Utara.
2. Mengamati dan mencatat tentang keadaan SMP IT Bina Insani Metro Utara.
3. Mencatat dan mengamati tingkah laku atau kegiatan pendidik dan peserta didik di SMP IT Bina Insani Metro Utara.

Metro, 22 Maret 2018  
Mahasiswa Ysb



**Adi Wijaya**  
NPM. 14127591

Pembimbing I



**Drs. M. Ardi, M.Pd**  
NIP.19610210 198803 1 004

Pembimbing II



**Basri, M.Ag**  
NIP. 19670813 200604 1 001

**ALAT PENGUMPUL DATA  
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU  
BINA INSANI (SMP IT) METRO UTARA**

---

Wawancara Kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiswan, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Dan Peserta Didik

Hari/tanggal : Rabu/04 April 2018

Waktu : 09.00 WIB

NO	GURU	INSTRUMENT PERTANYAAN	JAWABAN
			NARASI WAWANCARA
1	Ibu Intan Caria selaku Kepala Sekolah	Bagaimanakah Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk berbicara dengan tutur kata yang lemah lembut terhadap semua orang?	Proses pembelajaran di SMP IT Bina Insani Metro Utara terutama di dalam kelas Ibu selalu mengingatkan dan mencotohkan peserta didik untuk bertutur kata yang baik dan sopan. Merendahkan suara saat berbicara kepada orang yang lebih tua, di luar jam pembelajaran Ibu juga selalu menegur dan mengingatkan peserta didik agar terbiasa bertutur kata yang baik karna itu adalah salah satu nilai karakter yang harus diterapkan ke peserta didik, hal tersebut selaras dengan Visi, Misi sekolah SMP IT Bina Insani Metro Utara.

2	Bapak Azwar Annas selaku Waka Kurikulum	Bagaimanakah Bapak/Ibu Mengajarkan Peserta didik untuk bersikap jujur dalam perkataan dan tindakan?	Setiap peserta didik mempunyai sifat yang berbeda-beda maka Bapak harus mampu memahami sifat mereka secara baik, mana peserta didik yang berkelakuan baik dan sebaliknya. Maka dari itu Bapak selalu mengajarkan dan memberikan penjelasan dari dampak yang baik apabila kita dapat berkata jujur kepada peserta didik, seperti mengerjakan segala tugas tugas yang diberikan oleh ibu bapak guru, melaksanakan piket pada waktunya, mengikuti peraturan peraturan sekolah, tidak mencontek pekerjaan teman dan Mengikuti kegiatan kerja bakti yang ada di lingkungan sekolah serta apabila peserta didik menemukan barang yang bukan miliknya agar segera melaporkan kepada Ibu/Bapak guru yang di kantor Karena dengan berkata jujur, prilaku yang baik akan membawa kita dalam kehidupan yang damai dan tentram.
3	Bapak Zaenal Arifin selaku Guru Agama Islam	Bagaimanakah Bapak/Ibu mengajarkan kepada peserta didik untuk menghormati guru di SMP IT Bina Insani Metro Utara?	Guru harus membimbing dan mengarahkan merupakan kunci utama dalam mengajarkan peserta didik berperilaku yang baik dan menghormati orang yang lebih tua dan antar sesama teman. Peran guru sangat penting dalam membimbing peserta didik agar bisa menjadi keteladanan bagi teman sekitarnya, guru dan peserta didik harus memberikan contoh seperti ucapkan salam ketika bertemu dan hendaklah mengucapkan salam disertai mencium tangan Bapak/Ibu guru, jika guru sedang mengajar kita perhatikan, tidak lupa senyum kepada guru apabila berpapasan,

			membantu guru yang sedang kesusahan, dan menghormatinya. Guru adalah orangtua, karna dengan perubahan peserta didik menjadi tolak ukur tercapainya pendidikan karakter.
4	Ibu Elly Agustina selaku Waka Kesiswaan	Bagimanakah Bapak/Ibu mengajarkan kepada peserta didik untuk berpakaian rapi?	Sebelum pembelajaran dimulai Bapak rutin memeriksa kerapian penampilan peserta didik, jadi sebelum masuk kelas mereka sudah mempersiapkan diri untuk berpakaian rapi dan sopan. Cara seperti ini Ibu terapkan agar peserta didik terbiasa berpenampilan rapi dan sopan. Sedangkan karkater yang akan dibangun untuk peserta didik ada 10 karakter.

Hari/Tanggal : Kamis/05 April 2018

Waktu : 09.00 WIB

NO	GURU	INSTRUMENT PERTANYAAN	JAWABAN
			NARASI WAWANCARA
1	Bapak Azwar Annas selaku Waka Kurikulum	Bagaimanakah Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk hadir tepat waktu?	Semua itu berdasarkan peraturan yang sudah dibuat oleh sekolah dan peraturan itu harus diikuti oleh peserta didik agar selalu disiplin dalam proses pembelajaran, dan Bapak selalu menerapkan hukuman bagi siswa yang datang terlambat, bolos dan pulang lebih awal sebelum bel pulang. Hal semacam ini Bapak terapkan agar kelakuan peserta didik dapat dikontrol, karena mereka akan merasa takut apabila mengulangi hal buruk yang sama.

2	Ibu Intan Caria selaku Kepala Sekolah	Bagaimanakah Bapak/Ibu memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak mematuhi peraturan di SMP IT Bina Insani Metro Utara?	Apabila peserta didik melanggar peraturan sekolah, yang pertama Bapak lakukan adalah memberikan peringatan kepada peserta didik berupa teguran secara langsung kemudian jika peserta didik tersebut melakukan kesalahan yang sama maka Bapak memberi sanksi secara tertulis kepada peserta didik, kemudian keputusan terakhir jika peserta didik masih melakukan kesalahan maka kepala sekolah akan mengeluarkan peserta didik.
3	Ibu Elly Agustina selaku Waka Kesiswaan	Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk mematuhi tata tertib sekolah?	Khususnya pada hari senin saat pengibaran bendera tentunya sebagai pembina upacara menyampaikan beberapa informasi kepada peserta didik sehingga yang dilakukan oleh semua pihak mengacu kepada peraturan sekolah, dan sekolah mempunyai peraturan sendiri, sehingga tujuan informasi ini diberikan agar pembina upacara bisa memantau peserta didik.
4	Bapak Zaenal Arifin selaku Guru Agama Islam	Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk melakukan sholat dzuhur di masjid berjamaah saat sekolah?	Sholat dzuhur salah satu Program sekolah yang sudah di jadwalkan bertujuan untuk terbisa dalam melaksanakan sholat berjamaah di masjid, meskipun di luar sekolah. Namun peserta didik perlu adanya pembimbingan untuk selalu disiplin dalam berbagai hal termasuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, sehingga ini menjadikan kebiasaan-kebiasaan baik bagi peserta didik untuk melatih kedisiplinan.

Hari/Tanggal : Jum'at/06 April 2018

Waktu : 09.00 WIB

NO	GURU	INSTRUMENT PERTANYAAN	JAWABAN
			NARASI WAWANCARA
1	Bapak Zaenal Arifin selaku Guru Agama	Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk melakukan sholat dhuha berjamaah saat sekolah?	Bapak selalu mengajak dan mencontohkan kepada peserta didik untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah saat di sekolah. Dengan adanya kegiatan rutin ini Bapak harapkan peserta didik bisa melaksanakan shalat dhuha walaupun saat tidak sekolah. Nilai-nilai yang harus dibangun dalam proses pendidikan karakter sangat diperlukan guna untuk membangun lembaga pendidikan tersebut.
2	Bapak Azwar Annas selaku Waka Kurikulum	Bagaimanakah Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk membaca Al-Quran sebelum proses kegiatan belajar mengajar?	Salah satu program untuk penanaman pendidikan karakter yaitu dengan kebiasaan sehari-hari peserta didik. Bapak sudah menerapkan bahwa pukul 07.00 WIB bel sekolah sudah berbunyi 15 menit untuk melakukan sholat dhuha dan 15 menit untuk membaca al-Quran sebelum proses kegiatan belajar mengajar. saat ini berjalan dengan baik, tanggung jawab dan kejujuran kami terus pantau untuk melihat kegiatan rutinitas peserta didik.
3	Elly Agustin selaku Waka Kesiswaan	Bagaimanakah Ibu mengajarkan peserta didik untuk menyempatkan waktu untuk	Saat proses pembelajaran Bapak menyuruh peserta didik untuk membaca materi yang akan dipelajari agar mereka terbiasa dengan membaca pada saat pembelajaran ataupun dalam keseharian. Dengan cara ini Bapak melatih peserta didik agar mempunyai minat membaca yang tinggi.

		membaca buku?	
--	--	---------------	--

Hari/Tanggal : Kamis/05 April 2018

Waktu : 09.00 WIB

NO	PESERTA DIDIK	INSTRUMENT PERTANYAAN	JAWABAN
			NARASI WAWANCARA
1	Adelia Saputri (kelas VII)	Bagaimanakah Adik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP IT Bina Insani Metro Utara?	Kegiatan ekstrakurikuler disini semua siswa disuruh ikut, kegiatan ekskul disini dilaksanakan sesudah pulang sekolah. Kegiatan yang di adakan seminggu sekali seperti latihan keperamukaan dan ada kegiatan akhir semester seperti kemah dan Mabit.
2	Ayu Safitri (kelas VIII)	Bagaimanakah cara Bapak/Ibu Guru menegur jika Adik tidak berpakaian rapi dan sopan?	Setiap pagi sebelum masuk kelas disambut didepan gerbang, semangat belajar, jadi anak yang sholeh-sholeh kadang juga ditegur kalau pakaian tidak rapi.
3	Trya Affandi (kelas IX)	Bagaimanakah pendapat Adik tentang tata tertib yang ada di SMP IT Bina Insani Metro Utara?	Kalau peraturan disini, kalau berangkat pagi telat masuk lebih dari pukul 07:30 kami dihukum, suruh baca dzikir pagi sambil berdiri, kalau peraturan dikelas kita punya peraturan pada waktu awal pembelajaran atau adanya kontrak belajar.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-0265/In.28/S/OT.01/03/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14127591.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 27 Maret 2018  
Kepala Perpustakaan,  
  
Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:27/ Pustaka-PAI/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Adi Wijaya  
NPM : 14127591  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan  
memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan  
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018  
Ketua Jurusan PAI  
  
Muhammad Ali, M.Pd.1  
NIP.197303142007101003

Peserta Didik Sedang Membaca Al-Quran



Peserta Didik Sedang Sholat Dhahar Berjamaah



Peserta Didik Sedang Senam Pagi



Peserta Didik Sedang Menanti Sholat Dzuhur Berjamaah



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Peserta Didik Sedang Latihan Nuri



Wawancara dengan wakil ketumwan



Wawancara dengan peserta didik



Wawancara dengan wakil karifaliam



Peserta didik sedang upacara Bendera



Wawancara dengan Guru Al-Idham/PAI



Karya peserta didik SMP IT Elma Insani Metro Utara



## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Gaya Baru 1 Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 03 Maret 1997, penulis adalah anak Pertama dari 2 bersaudara kandung. Penulis adalah putra dari pasangan Bapak Waras dan Ibu Poniem.

Pendidikan yang ditempuh oleh penulis adalah di Sekolah Dasar Negeri 1 Gaya Baru 1 selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Seputih urabaya selesai tahun 2011, dan melanjutkan Pendidikan Menengah Atas/Umum di SMAN 1 Seputih Surabaya selesai tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung angkatan 2014 di Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam. Dan selama ini penulis aktif di Organisasi HMJ PAI, LDK Al-Ishlah, IKABIM, dan IMPOR.

Pengalaman di Organisasi antaranya:

1. Menjabat sebagai Anggota LDK Al-Ishlah di departemen syiar pada tahun 2014-2016;
2. Menjabat sebagai Anggota IMPOR devisi Pencak Silat pada tahun 2014-2016;
3. Menjabat sebagai Ketua HMJ PAI FTIK IAIN Metro pada tahun 2017-2018;
4. Menjabat sebagai Ketua Koordinator Ekonomi Kreatif di IKABIM pada tahun 2016-2017;
5. Peserta lomba UNILA CUP pada tahun 2016;
6. Peserta Studen Mobiliti Programe ke malaysia, singapore, thailand pada tahun 2017;